



EL-MARKAZI

850 HOURS

RINTIK RINDU PENGABDIAN

ALNI JUNITA ANGRIYANI | ANA KHAIRUN NISAK | APRIDO TASA UBIDIAH | HABIBULLAH
KARUNIA PRATAMA | HENY JANRY HARLINDA | INANDA IKA | MUHAMMAD WARABI | NURBAITI
RAHMADANI | RECHY MEYZIAN | REHANNIL JANAH

850 Hour Story

Ketentuan Hukum Pidana

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014
Tentang Hak Cipta

Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

850 Hour Story

Rechy Meyzian, dkk.



EL-MARKAZI
publish your dream with a book

850 Hour Story

Penulis:

Rechy Meyzian,
Heny Janry Harlinda,
Ana Khairun Nisak,
Alni Junita Angriyani,
Aprido Tasa Ubidia,
Nurbaiti Rahmadani,
Rehannil Janah,
Muhammad Warobi,
Inanda Ika,
Habibullah Karunia Pratama,

Desain Sampul:

Ana Khairun Nisak

Ukuran:

viii + 62 hlm, Uk: 18,2 cm x 25,7 cm

QRCBN 62-1641-0339-212

Cetakan Pertama:

Juli 2023

PENERBIT ELMARKAZI

Anggota IKAPI

Jl.RE.Martadinata RT.26/05 No.43 Pagar Dewa,
Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu 38211

Website: www.elmarkazi.com dan www.elmarkazistore.com

E-mail: elmarkazipublisher@gmail.com

Dicetak oleh Percetakan ElMarkazi

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah, Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan buku ini. Tak lupa juga mengucapkan salawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, karena berkat beliau, kita mampu keluar dari kegelapan menuju jalan yang lebih terang.

Kami ucapkan juga rasa terima kasih kami kepada pihak-pihak yang mendukung lancarnya buku antologi cerita pendek ini mulai dari proses penulisan hingga proses cetak, yaitu orang tua kami, rekan-rekan kami, penerbit, dan masih banyak lagi yang tidak bisa kami sebutkan satu per satu.

Antologi cerpen ini merupakan kumpulan dari beberapa cerpen dengan tema yang berbeda. Kumpulan cerpen tersebut memiliki kisah yang menarik untuk dibaca dan menguras emosi para pembaca sekalian. Buku yang berjudul '850 Hour Story' ini telah selesai kami buat secara semaksimal dan sebaik mungkin agar menjadi khazanah literasi untuk para pembacanya. Antologi cerpen ini sangat menarik dan mudah dimengerti oleh pembaca, didalamnya berisi tentang kisah-kisah Pengabdian selama Pengabdian masyarakat. Banyak kenangan dan kesan yang di dapat yang dijadikan pengalaman dan pembelajaran yang bermakna untuk kehidupan ke depan.

Kami sadar, masih banyak luput dan kekeliruan yang tentu saja jauh dari sempurna tentang buku ini. Oleh sebab itu, kami mohon agar pembaca memberi kritik dan juga saran terhadap karya buku ajar ini agar kami dapat terus meningkatkan kualitas buku.

Demikian buku ini kami buat, dengan harapan agar pembaca dapat memahami dan juga mendapat pengalaman serta pembelajaran dari buku ini. Terima kasih.

Bengkulu, 10 Juni 2023

Tim Penulis

DAFTAR ISI

Identitas Buku	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Secerach Pengabdian.....	1
Pengabdian di Kaur yang Sangat Berkesan.....	6
Cerita Dibalik Pengabdianku.....	11
Pengabdian ku Penuh Drama.....	18
Kenangan Baru dan Indah	22
Pengabdian Pride	27
Pelangi Dikala Pengabdian	33
Cerita Pengabdian Di Kaur	37
Pengabdian di Kaur Yang Menyenangkan.....	44
Kaur Tinggalah Cerita	50

SECERCAH PENGABDIAN.....

Oleh : Rechy Meyzian

Berawal dari pembagian tim Pengabdian dan saya di tim 114 yang kebetulan ada teman yang saya kenal, yaitu Aprido, Kami berjumlah 10 Orang. Sebelum observasi desa pastinya kumpul tim terlebih dahulu, kenalan dan persiapan untuk observasi. Pada saat observasi ke desa hanya 2 orang yang pergi yaitu Ketua tim dan Bendahara karena lokasi sangat jauh sekitar 6 jam dari Bengkulu, sedangkan yang lainnya tidak ikut serta dalam observasi, namun kami hanya memberi songkongan untuk biaya perjalanan dan makan yang berangkat. Kemudian pada tanggal 18 Maret 2023 seluruh tim Pengabdian Kaur berangkat bersama-sama ada yang menggunakan motor dan ada juga yang naik bus, terkhusus saya sendiri menaiki bus bersama tim yang lain kami sangat menikmati perjalanan saat jam 12.00 kami berhenti di Manna untuk melaksanakan salat dan beristirahat sejenak setelah memasuki wilayah Kaur, kami pecah ban dan akhirnya menunggu di sebuah warung sambil menikmati pemandangan wilayah Kaur. Kami menunggu cukup lama sekitar 3 jam pada jam 05.00 kami melanjutkan perjalanan,

Karena terkendalanya pecah ban akhirnya kami sampai di lokasi sekitar jam 18 : 00. Tidak lama kemudian datanglah sebuah truk yang membawa barang-barang kami dan kemudian kami memasukkan barang-barang ke dalam rumah, kemudian kami merapikan rumah dan sebagiannya ada juga yang mandi setelah itu kami semua beristirahat. Keesokan harinya kami bangun untuk melaksanakan salat subuh setelah melaksanakan salat subuh tim yang lainnya berkeliling kompleks di wilayah Padang kempas sedangkan saya sendiri mengerjakan tugas perkuliahan, karena adanya tugas tersebut saya tidak bisa ikut mereka untuk berkeliling wilayah Padang kempas. Ketika mereka pulang kami membersihkan rumah dan bersiap untuk masak, sebagian ada yang masak dan sebagian ada yang mandi setelah semuanya selesai kami makan bersama pada hari itu kami belum terlalu banyak Pengabdian dan

hanya menikmati sebelum Pelepasan Pengabdian kepada Kabupaten Kaur.

Tiba saatnya Pelepasan Pengabdian kabupaten Kaur pada tanggal 20 Maret 2023 yang dihadiri oleh pemerintah kabupaten Kaur beserta jajarannya, MUI Kaur, dan panitia Pengabdian, dalam Pelepasan tersebut kami diterima dengan baik di kabupaten Kaur, dengan harapan bisa membangun serta membantu masyarakat Kaur dalam menjalankan ibadah serta mensejahterakan warga setempat. setelah Pelepasan kami berswafoto bersama tim, kemudian kami seluruh tim Pengabdian yang berada di Kaur mengunjungi pantai pangubayan dengan tujuan bersilaturahmi antar tim dan juga anggota supaya saling mengenal dan saling membantu antar sesame, serta makan bersama di pinggir pantai setelahnya berswafoto dengan menggunakan jargon khusus yang dibuat oleh anggota atau seluruh tim Pengabdian Kaur.

Setelah bersenang-senang dan saling mengenal kami pun pulang ke tempat masing-masing tim. Dari situlah kami semua saling mengakrabkan diri tanpa rasa sungkan lagi dan sudah mulai bercanda Ria antar sesama anggota. Memasuki waktu maghrib kami semua berangkat ke masjid, karena kendala kurangnya motor akhirnya kami ke masjid berjalan kaki meskipun jarak antara rumah dan masjid cukup jauh, sesampainya di masjid setelah melaksanakan salat magrib kami menemui imam masjid yaitu Pak asmawi untuk membicarakan kedatangan kami serta izin untuk proker yang akan kami laksanakan di masjid Baitul makmur Padang kempas

Setelah sehari-hari kami telah melaksanakan sedikit bagian dari kegiatan kami yaitu membersihkan masjid pada hari Jumat dan di hari itu pula ada bapak Mawardi warga Padang kempas yang telah bermurah hati menawarkan kepada kami untuk menempati kantornya sebagai rumah baru karena beliau kasihan melihat kami setiap pergi ke masjid berjalan kaki sedangkan jaraknya lumayan jauh. Karena hal itu untuk mempermudah akses pelaksanaan proker serta berinteraksi kepada warga Padang kempas kami anggota tim 114 menyetujui pindahan rumah tersebut karena rumah baru yang ditawarkan

berhadapan langsung dengan masjid Baitul Makmur. Jadi apabila ada sesuatu yang berhubungan dengan masjid mudah bagi kami untuk melaksanakannya. Dan benar saja setelah pindah ke rumah baru kami lebih mudah untuk melaksanakan proker yang telah kami persiapkan. Seperti melaksanakan salat di masjid melaksanakan tadarusan bersama warga setempat dan juga tarawih bersama, biasanya kami melaksanakan tadarusan setelah tarawih dan juga setelah Subuh. Serta kami melaksanakan salat suro dan kemudian pulang ke rumah serta membersihkan rumah bersama-sama. Kami juga melaksanakan proker pengajian ibu-ibu Padang kempas di setiap hari Sabtu dan juga pada hari Minggu kami melaksanakan senam bersama. Selama dalam bulan Ramadan ini kami telah melaksanakan buka bersama tiga kali yang pertama buka bersama anggota tim di Bintuhan yang kedua buka bersama seluruh warga Padang kempas di masjid serta memperingati khotmil Qur'an dan yang terakhir buka bersama di pantai Linau bersama anak Risma Padang kempas yang telah kami bentuk sebelumnya. Namun untuk di setiap magribnya sebelum berbuka kami selalu melaksanakan berbuka puasa di masjid karena ibu-ibu Padang kempas telah memberikan takjil setiap harinya di masjid untuk kami berbuka puasa jadi kami tidak perlu lagi membeli takjil atau membuat takjil untuk berbuka puasa.

Selama menjalankan Pengabdian di desa sinar pagi Padang kempas kabupaten Kaur Alhamdulillah proker yang kami buat terlaksana dengan baik yaitu gema Ramadan pada tanggal 8 April 2023 sebelum tanggal itu kami telah mempersiapkan perlombaan untuk anak-anak warga Padang kempas seperti lomba azan, mewarnai, fashion show, dan ranking 1. Untuk dana dalam acara tersebut kami mengajukan proposal kepada warga Padang kempas dan kepala desa sinar pagi bersama anak Risma. Selanjutnya ada juga safari Ramadan untuk seluruh tim Pengabdian kabupaten Kaur dan warga Padang kempas yang dilaksanakan di masjid Baitul Makmur. Acara ini juga berjalan sangat lancar di mana pada bagian akhir ada sebuah kuis untuk anak-anak dan ibu-ibu serta bapak-bapak warga Padang kempas sehingga membuat acara itu tampak

meriah. Biasanya juga setiap hari Senin sebelum sekolahan libur kami selalu mengunjungi paud IT Al Mujahidin untuk memberikan sedikit teori kepada anak-anak PAUD. Terakhir kalinya kami mengunjungi SD/SMP PK_LK KAUR. Jika itu proker mingguan maka kami juga punya proker harian seperti mengajar mengaji anak-anak di TPQ masjid Baitul makmur setiap hari Senin sampai hari Kamis. Di tengah-tengah Pengabdian itu kami juga menyisihkan waktu untuk berkomunikasi dengan warga setempat dan menikmati hari-hari bersama muda-mudi Padang kempas dengan Ria seperti bercanda, jalan-jalan atau healing, dan bermain.

Sampai tiba waktunya malam takbiran, kami anak Pengabdian anggota tim 114 beserta warga setempat melaksanakan malam takbiran keliling desa sinar pagi setelahnya kami foto bersama dan pulang ke tempat masing-masing tetapi kami anak Pengabdian dan juga muda mudi Padang kempas berkumpul di rumah tim 114 untuk karaokean dan berbincang-bincang, tapi ada pula sebagian dari kami yang memasak untuk persiapan hari raya idul Fitri besok harinya setelahnya kami istirahat. Keesokan harinya kami bangun jam 03.00 untuk mempersiapkan semua makanan, sambil menunggu salat subuh sebagian ada yang mandi terlebih dahulu setelahnya melaksanakan salat subuh sesudah salat subuh kami siap-siap untuk salat idul Fitri di masjid Baitul makmur setelah salat led kami foto bersama dengan keluarga bapak Mawardi yang punya rumah atau rumah yang kami tempati setelah itu kami berkeliling mengunjungi rumah-rumah warga setempat setelah itu kami pergi main ke rumah Alni di Padang guci sambil jalan-jalan ke sungai air kering. Jam 05.00 kami pulang ke Kaur. Keesokan harinya kami prepare barang masing-masing. Di sore harinya kami silaturahmi ke rumah Pak kades dan juga ke rumah Pak Imam dan ke rumah pengurus masjid lainnya, serta membagikan sedikit kenang-kenangan kepada mereka. Jam 10.00 malam kami baru sampai di rumah dan kami langsung membersihkan rumah karena keesokan harinya harus pergi ke rumah Pak kades.

Bertepatan pada tanggal 24 April 2023 di mana hari ini adalah hari terakhir kami di Kaur hari ini juga adalah hari penarikan bagi kami

anak Pengabdian desa sinar pagi, tepat pukul 08.00 pagi kami berkumpul di rumah Pak kades dengan didampingi , Pak DKM, imam masjid, dan anggota tim 113 dan 114. Setelah semuanya berkumpul acara pun di mulai yaitu acara penarikan. Setelah penarikan selesai kami dipersilahkan untuk pulang ke rumah masing-masing. Dihadari inilah terakhir kami berada di desa sinar pagi Padang Kempas, kecamatan Kaur Selatan, kabupaten Kaur sampai jam 11 siang kami pulang menaiki Travel dan sampai di Bengkulu pada pukul 05.00 sore. Jadi itulah sedikit ataupun secuil Pengabdian saya berada di masjid Baitul makmur desa sinar pagi Padang kempas kecamatan Kaur Selatan kabupaten Kaur.

PENGABDIAN DI KAUR YANG SANGAT BERKESAN.....

Oleh : Nurbaiti Rahmadani

Perkenalkan nama saya Nurbaiti Rahmadani, saya ingin berbagi cerita pengalaman Pengabdian . Pengabdian merupakan kegiatan yang wajib diikuti oleh kami. Pada kali ini saya akan menceritakan tentang Pengabdian saya di Desa Sinar Pagi. Pada tanggal 12 Desember 2022 adalah hari tahap tes ngajii dimulai, terdapat rasa cemas, gelisah, dan saya ketika mengikuti tes tersebut, meskipun demikian hal tersebut harus dilalui agar saya dapat mengikuti keiatan. Alhamdulillah selesai sudah tahap tersebut dilalui dengan lancar. Pada tanggal 27 Desember 2022 merupakan pengumuman tes ngaji, saya bersyukur pada tes tersebut lulus dan tidak mengulang, tidak hanya sampai disitu ada syarat lain yang harus di penuhi , salah satunya yaitu mengikuti Pengabdian pembekalan. Pembekalan merupakan suatu Pengabdian yang harus diikuti Peserta jika lulus tes ngaji, pada Pengabdian tersebut Peserta akan dibekali beberapa materi sebelum terjun langsung kepada masyarakat. Salah satu contoh pembekalannya yaitu seperti bagaimana cara kita dalam menyikapi ada orang meninggal, bagaimana kita memandikan, mengkafani, menyolatkan. Agar Peserta tidak terlalu bingung dalam menyikapi hal tersebut. Selanjutnya tahap yang harus saya yaitu pengumpulan berkas-berkas tersebut merupakan syarat yang harus dipenuhii oleh Peserta yang akan melaksanakan Pengabdian..

Tanggal 10 Januari pembagian tim oleh panitia dan saya mendapat tim 114. Beberapa hari kemudian, Tanggal 13 Januari 2023 Peserta diintruksikan untuk berkumpul di gedung serba guna namun hanya ketua dan rumah taris saja, yang akan dibahas disana pembagian lokasi, dan arahan oleh panitia, tim saya mendapatkan lokasi yang lumayan jauh yaitu di Kabupaten Kaur, sekitar 5 atau 6 jam waktu yang ditempuh. Selang beberapa hari, tepat 15 Januari 2023 tim 114 melaksanakan survei namun hanya perwakilan saja, karena keadaan yang lokasi yang jauh dan kendaraan yang kurang

memadai. Tahun ini Pengabdian di masjid diselenggarakan di Kab. Seluma, kaur, Pulau terluar(Pulau Enggano), Bengkulu Utara, dan pondok pesantren yang ada di Bengkulu Utara yang di ikuti kurang lebih 1625 Peserta diselenggarakan selama 35 hari. Tepat pada tanggal 19 Januari 2022, hari yang ditunggu-tunggu yaitu pemberangkatan Pengabdian, Saya berangkat ke Kaur jam setengah 11 menggunakan motor bersama teman satu tim saya yaitu Alni, Habib, Tasa dan teman-teman lainnya. sedangkan teman kami yang lainnya menggunakan bus sekolah. Saat saya dan teman-teman lainnya melakukan perjalanan hujan turun lumayan deras akhirnya kami memutuskan untuk berhenti di sebuah warung makan arah simpang enam seluma. Saya dan teman lainnya memutuskan untuk makan terlebih dahulu sebelum melanjutkan perjalanan yang jauh. Tak terasa perjalanan saya dan teman-teman sampai di manna Bengkulu selatan, teman tim saya memiliki rumah di daerah manna, kami semua berhenti terlebih dahulu di tempat rekan kami yaitu Habib selaku ketua tim 114, kami istirahat sejenak disana. Cukup lama kami istirahat, kami melanjutkan perjalanan menuju tempat Pengabdian kami yaitu kabupaten kaur, memakan waktu sekitar 2 jam untuk sampai ke tempat yang di tuju. Saat perjalanan menuju kaur rekan kami dan rombongan tim Pengabdian lainnya yang menaiki bus mengalami pecah ban, saya dan rombongan langsung menyusul mereka. Jam setengah lima kami sampai ke rumah, lokasi rumah kami berada di Desa Sinar Pagi daerah perkantoran Padang Kempas. , saya dan teman-teman istirahat sejenak. Lalu kami mulai beres-beres rumah menyusun barang-barang. Malam harinya kami makan bersama di rumah .

Pagi, hari senin kami membagi tugas membersihkan rumah dan sebagian pergi ke pasar. Hari ini adalah tanggal 20 maret 2023, ditanggal ini kami akan mengikuti pelaksanaan Pelepasan anak-anak Pengabdian Kaur di kantor desa Sekunyit yang dihadiri kepala desa dan perangkat desa. Serangkaian acara Pelepasan Pengabdian telah usai, kami semua pergi ke pantai pengubaihan untuk bersantai disana. Pada malam nya kami mulai membahas Pengabdian yang akan kami jalankan di sana. Esoknya kami semua berangkat ke masjid untuk

melakukan bersih masjid setiap hari jumat yang merupakan salah satu Pengabdian kami. Karena rumah pertama kami cukup jauh dari masjid dan kami kekurangan kendaraan, akhirnya kami memutuskan untuk pindah rumah sangat pas sekali dekat dengan masjid. Alhamdulillah nya rumah yang kami tempati diberikan secara gratis tanpa biaya sewa, rumah tersebut milik pak mawardi yang merupakan salah satu warga padang kempas. Di rumah baru kami membahas Pengabdian besar yaitu mengadakan lomba lomba untuk anak anak padang kempas/sinar pagi, lalu cara nuzulul quran dan safari ramadan yang dihadiri oleh seluruh anak2 Pengabdian 110-117.

Hari-hari seperi biasa saya dan teman teman membersihkan rumah sesuai dengan jadwal, berbaur dengan masyarakat, buka bersama setiap hari di masjid, solat wajib di masjid dan teraweh berjamaah di masjid baitul makmur. Setiap minggu sekali kami healing bersamaengunjungi pantai - pantai yang ada di kaur seperti cukoh, pantai linau, pantai laguna, pantai air langkap. Tak lupa juga kami setiap seminggu sekali mengunjungi PAUD yang ada di padang kempas kebetulan letaknya tidak jauh dari rumah kami cukup dengan berjalan kaki, saya beserta teman-teman juga mengikuti pengajian ibu - ibu setiap seminggu sekali. Tanggal 31 Maret 2023 pada malam nya selepas solat teraweh kami tim Pengabdian 114 membentuk anggota Risma masjid baitul makmur. Minggu kedua saya dan tim Pengabdian melaksanakan lomba yang diikuti anak-anak padang kempas/sinar pagi di masjid Baitul Makmur. Setelah serangkaian lomba selesai kami mengadakan kegiatan kami yaitu nuzulul quran sekaligus membagikan hadiah kepada anak-anak pemenang lomba. Pada minggu ketiga Pengabdian besar kami pada tanggal 13 April 2023 yaitu acara safari ramadan bersama seluruh tim dari 110-117 yang dilaksanakan di masjid baitul makmur padang kempas/sinar pagi. Setelah selesai acara esoknya kami mengunjungi sekolah yang ada di padang kempas (sinar pagi) yaitu sekolah PK-LK SD-SMP.

Selesai segala Pengabdian, kembali ke aktivitas biasa seperti minggu sebelumnya, bersih2 rumah . Saya kebagian jadwal piket masak, saya mengajak teman saya pergi ke pasar sekalian mampir

ke pantai cukuh. Duduk di ayunan pantai sambil menikmati keindahan pantai cukuh tidak lupa kami juga mandi di pantai itu. Pada minggu ini kami juga mengajak anak-anak Risma untuk buka bersama di pantai linau. Setelah semua Pengabdian-Pengabdian kami selesai dijalankan kami sudah mulai sedikit santai. Melakukan Pengabdian biasa seperti solat wajib berjamaah, berbuka bersama rutin dimasjid, solat teraweh dll. Tidak banyak Pengabdian terkadang kami pergi ke pantai untuk mandi disana, airnya biru, pasir putih, sejuk dan menenangkan. Malam yang di tunggu-tunggu yaitu malam takbiran, kami, anak Risma, pengurus masjid, dan penduduk padang kempas sinar pagi mengadakan pawai obor, disitu kami pawai menggunakan kendaraan karena di sana minim orang dan jarak antar rumah-rumah juga lumayan jauh. Tibalah hari Idul Fitri, pagi nya saya melaksanakan solat Idul Fitri di masjid, lalu selepas solat Idul Fitri kami juga berfoto dengan pemilik rumah yaitu keluarga bapak mawardi yang baik hati, mereka sudah kami anggap seperti orang tua kami. Kami juga berkeliling di beberapa rumah warga ,lalu setelah berkeliling kami melanjutkan perjalanan lebaran kerumah teman saya yaitu alni, rumahnya berada di padang guci kaur. Jarak tempuh nya sekitar 1 jam. Selesai dari rumah alni saya dan teman-teman melanjutkan ke wisata yang ada di padang guci yaitu wisata air kering.

Keesokan harinya kami melanjutkan halal bil halal kerumah warga sembari memberi kenang-kenangan atau cinderamata sebagai bentuk rasa terimakasih kami, karena kami telah disambut dengan baik disana, membimbing kami dan mensupport program kerja kami selama ber Pengabdian disana. Telah genap 35 hari tibalah hari penarikan tim Pengabdian 113 dan tim Pengabdian 114 pada tanggal 24 April 2023. Penarikan dilakukan di rumah bapak kepala desa, lalu kami foto bersama, dan kami pun berpamitan dengan teman-teman disana yang juga akan pulang ke bengkulu. Tak lupa kami juga berpamitan dengan bapak mawardi dan ibu nina yang telah berbaik hati mengizinkan kami tinggal di rumahnya. Saya pun pulang ke bengkulu naik travel, dan beberapa teman juga ada yang dijemput oleh orang tua nya, ada juga yang membawa motor sendiri. Pe-

ngabdian ini bagi saya sangat menyenangkan, teman teman-teman yang baik, konyol, seru dan juga lingkungan yang baik, orang-orang padang kempas (sinar pagi) yang baik. Dan tidak lupa juga ada dua teman saya yang benar-benar random dan terkadang kami sering mengobrol hal-hal yang konyol, sering begadang, ketawa ngakak gak jelas dan partner pergi ke pantai mencari umang-umang. Nah jadi itulah cerita pengalaman saya selama Pengabdian di Kaur, pantai yang indah dan tidak pernah bosan juga berkunjung ke pantai-pantai nya. Pengabdian ini sangat berkesan bagi saya, dan slalu membuat saya kangen dengan kebersamaan kami ini. Terimakasih untuk yang sudah membaca cerita saya, semoga slalu diberi kesehatan dan selalu dalam lindungan Allah SWT. AMIN.

CERITA DIBALIK PENGABDIANKU.....

Oleh : Heny Janry Harlinda

Pengabdian merupakan sebuah bentuk kegiatan kepada masyarakat oleh Peserta yang akan dilaksanakan di daerah tertentu. Pelaksanaan Pengabdian tersebut akan berlangsung selama 35 hari selama bulan Ramadhan. Dalam melaksanakan Pengabdian ini peserta dituntut untuk menyelesaikan semua tugas Pengabdian yang terwujud melalui Pengabdian ini. Sebelumnya, perkenalkan nama saya Heny Janry Harlinda. Perlu diketahui bahwa kegiatan Pengabdian ini sangat wajib diikuti. Berawal dari pembagian tim Pengabdian dan saya masuk di tim 114, pada waktu itu saya melihat ada salah 1 nama yaitu Inanda Ika teman saya pada waktu di Aliyah dan ternyata benar, rasanya senang sekali ada yang kenal dalam satu tim. Selibuhnya tidak ada yang kenal, kami dalam satu tim berjumlah 10 orang 2 laki-laki dan 8 perempuan. Tim kami mendapatkan daerah yang paling jauh di Desa Sinar Pagi Kabupaten Kaur tepatnya di Masjid Baitul Makmur yang kesana harus menempuh jarak selama 6 jam. Dan ada enak nya di Kabupaten tersebut salah satu terbanyak wisata pantai yang sangat indah. Sebelum observasi ke desa kami mengadakan kumpul bersama dan kenal-kenalan terlebih dahulu agar saling kenal dan kompak. Disini kami akan membahas persiapan observasi ke desa. Setelah 1 minggu kemudian, kami menyelesaikan observasi ke desa dan hanya 2 orang yang pergi karena jarak dan bahayanya berkendara. Dua orang tersebut yaitu ketua dan bendahara yang bernama Habib dan Tasa. Sesampai mereka disana mereka mencari masjid terlebih dahulu karena Pengabdian kami tersebut berbasis masjid. Kemudian mereka mencari tempat tinggal, syukur Alhamdulillah nya mereka mendapatkan tempat tinggal kami nanti dan harganya lumayan murah. Keesokan harinya mereka sudah pulang ke Bengkulu dan kami berkumpul kembali membahas keberangkatan besok lusa, biar semakin akrab mengabadikan momen kami masak seblak dan makan bersama di salah satu kosan teman kami yang bernama Habib.

Hari pun telah berganti, dimana hari itu di hari Minggu 18 Maret 2023 jam 06:00 pagi saya pun siap-siap untuk berangkat Pengabdian. Kemudian jam telah menunjukkan pukul 07:30, dan saya berpamitan kepada ibu, kakak-kakak saya dan keponakan-keponakan ku. Disitu saya menahan air mata agar tidak menaruh kesedihan di di depan mereka, setelah itu saya berangkat ke titik kumpul dan saya di atar oleh kakak pertama saya. Sesampai disana saya bertemu dengan teman-temanku dan kami menunggu bus bersama. Waktu demi waktu kami pun berangkat dan melihat para orang tua pada meneteskan air mata nya karena melihat anak nya pergi jauh selama bulan ramadhan, rasa itupun tidak bisa kami pungkiri kami pun ikut sedih dan ada happy nya karna akan ada pengalaman baru di sana nanti. Tidak lama kemudian sekitar 30 menit melewati rumah ku dan ternyata keluarga ku menunggu di depan rumah menunggu saya lewat dan mereka melambaikan tangan disitu air mata saya tidak bisa di tahan lagi dan saya menangis. Di pertengahan jalan bapak saya menelpon “hallo, sudah sampai mana nak” dan saya menjawab “sudah sampai Bengkulu selatan pak” bapak ku menjawab lagi “ya sudah hati-hati ya nak, tidak mabuk kan?” saya menjawab “iya pak, tidak pak saya tidak mabuk” telepon pun terputus. Waktu sudah menunjukkan pukul 12:15 kami pun berhenti di depan masjid tempatnya di kota manna untuk sholat dan makan siang karena kami sudah lapar. Setelah selesai semuanya kami memutuskan untuk lanjut perjalanan lagi sekitaran 2 jam lagi sampai ketujuan kami, sungguh melelahkan namun tetap semangat. Belum lama melanjutkan perjalanan hujan pun turun dan saya menatap rintihan hujan yang membasahi kaca bus hingga tertidur. Jaun nya melewati perjalanan musibah pun datang, bus kami oleng dan ternyata ban mobil kami meledak dan tidak bisa di pake lagi karena sudah angus padahal sekitaran 30 menit lagi kami sampai tujuan. Supir kami pun kebingungan karna jauh dari bengkel dan hujan halus, tiba-tiba ada warga yang membantu kami dan ada salah satu teman dari supir bus kami setelah 4 jam kami menunggu, kami pun melanjutkan perjalanan.

Akhirnya selama diperjalanan dan melalui rintangan kami pun sampai tujuan di rumah yang kami sewa di desa sinar pagi kabupaten

kaur, kami pun langsung istirahat sambil menunggu barang-barang kami sampai. Tidak lama barang kami pun sampai dan kami langsung beres-beres dan bersih-bersih karna hari sudah larut malam kami pun tidur istirahat. Matahari pun sudah mulai muncul, saya dan teman ku (Nanda, Ana, Alni) kami olahraga jalan kaki mengelilingi seputaran perumahan padang kempas desa sinar pagi sekalian melihat masjid kami. Jarak rumah kami dan masjid membutuhkan waktu 20 menit, selama berjalan kaki sambil menghirup udara segar sempat berikir “begini ya hidup di desa orang dan jauh dari orang tua hmmm...” . kurang lebih 1 jam kami berjalan kaki kami sampai ke rumah kami membagi tugas saya, nanda, ana dan alni pergi ke pasar untuk membeli bahan pokok dan sayuran kemudian Habib, Tashya, Rechi dan Nur membersihkan rumah. Tugas pun sudah dibagi kami pun langsung pergi ke pasar dah lucunya lagi kami tidak tau pasar itu masuk gang mana. Kemudian kami bertanya kepada warga dan warga pun menunjukkan gangnya kami langsung masuk gang ehh ternyata gang selanjutnya kami tidak tau lagi, untung saja ada bapak-bapak di dekat sana. Seiringnya waktu kami pun sampai di pasar dan kami pun berbelanja, hari pun sudah siang kami pun pulang. Hari pertama kami masak bersama dan makan bersama dari sanalah merasakan kalian lah keluarga ku disini selama 35 hari kedepan.

Pada hari senin, 20 maret 2023 saya dan teman-teman pergi ke Gedung Serba Guna Kabupaten Kaur untuk melaksanakan Pelepasan Pengabdian 2023 di Kabupaten Kaur ini kepada bapak pemerintah kabupaten kaur. Sesampai disana sudah rame dan ternyata tim kami yang terakhir datang, kemudian Pelepasan Pengabdian pun terlaksanakan. Selesai acara kami foto-foto untuk dokumentasi, hujan pun turun disertai petir. Hari sudah jam 16:00 seluruh Peserta mengadakan makan bersama di pantai sekunyit yang tidak jauh dari lokasi tempat Pelepasan, kami berjalan kaki melewati rumah warga dan pemandangan pantai yang sangat indah. Dengan berjalan nya waktu kami pun sampai dan foto-foto disana “kapan lagi kan foto-foto di pantai yang dulunya pengen banget ke pantai di kabupaten kaur, dan akhirnya kesampean juga”. Kemudian makanan pun datang dan kami langsung makan, tidak terbayang indah nya

momen-momen seperti ini. Hari pun sudah mendung dan kami pun bergegas untuk pulang. Sesampai di gedung serba guna kami menunggu kendaraan untuk pulang ke rumah karena motor kami kurang. Dan saya, Nanda dan Ana memutuskan naik motor bonceng 3 karena tidak ada lagi kendaraan, dan lucunya kami di lihatin oleh warga sekitar kami pun malu untuk menutupi malu kami, kami tertawa-tawa kapan lagi di desa orang seperti ini. Keesokan harinya bapak kami pun datang mengunjungi kami dan mengasih pengarahannya untuk kami selama 35 hari mengabdikan di desa sinar tepatnya diperumahan padang kempas Kabupaten Kaur. Dan kami pun silaturahmi kepada warga setempat, h-1 memasuki puasa kami menyelesaikan kebersihan masjid Baitul Makmur. Sudah lama saya tidak menyabut rumput dan akhirnya tangan saya pun merah akibat susahnyanya rumput tersebut di cabut. Malam nya saya dan teman-teman tidak bisa sholat taraweh di masjid karena mati lampu dan hujan dan kami memutuskan sholat dirumah saja, tatapi Habib dan Warobi kami suruh ke masjid untuk melapor bahwa kami yang lainnya tidak bisa ke masjid terutama faktor kendaraan yang tidak cukup dan hari hujan. Berjalannya waktu hari pun sudah subuh, kami menyelesaikan sahur pertama setelah itu saya dan teman lain nya pergi ke masjid dengan berjalan kaki. Setelah kami selesai sholat kami bertemu dengan pengurus masjid bapak Mawardi dan ia menyuruh kami tinggal dirumahnya yang berada di depan masjid karena disana yang tinggal cuma 2 laki-laki yang bekerja disana karena ia melihat kami yan cukup jauh dari masjid karena Pengabdian kami berbasis masjid kami akan menyelesaikan sholat 5 waktu di masjid tersebut. Bapak Mawardi tidak meminta uang sewa ia tulus memberikan tempat tinggal betapa mulianya hati bapak mawardi dan istrinya ibu nina. Tidak lama-lama kami berfikir kami pun menerima tawaran itu.

Keesokan harinya, saya dan teman lainnya membereskan barang-barang yang mau di bawa dan tidak lupa kami membersihkan rumah yang kami sewa tersebut sebelum kami pindah. Baru 5 hari kami tinggal dirumah tersebut kami memutuskan untuk pindah dan kami berpamitan ke tetangga sebelah, setelah itu saya mengangkat barang-barang saya ke atas mobil dan kami pun berangkat. Sesampai disana kami beres-beres dan pada akhirnya kami tidak

jalan jauh lagi ke masjid. Saya merasakan warga setempat sangat menerima adanya kami di daerahnya karena kami sangat diayomi oleh warga setempat. Selama bulan puasa kami disuruh pengurus masjid berbuka puasa bersama di masjid. Setelah beberapa hari puasa kami mengadakan pembentukan risma bersama muda-mudi komplek padang kempas dan ternyata muda-mudi disini kebanyakan anak-anak remaja dan sangat seru dan menerima kedatangan kami di daerah nya. Memasuki awan bulan mei saya dan teman-teman ingin mengunjungi pantai-pantai yang ada di Kabupaten Kaur dan kami sudah mengunjungi pantai Sekunyit, Pengubayan, Cukoh, Laguna, Linau dan banyak lagi. Sungguh indah sekali pantai-pantai yang ada disana. Ada 1 hari ful kami mandi kepantai cukoh dan kami bersenang-senang disana dan saya mengabadikan momem saya membuat vidio-vidio dan foto-foto. Tiba-tiba ada teman saya tashya kaki nya luka terkena kerang di pantai dan kami langsung khawatir kami langsung mengobatinya tidak lama kami pun lanjut mandi dan bersenang-senang lagi. Waktu demi waktu berlalu, sudah mau di pertengahan puasa kami mengadakan lomba nuzulul qur'an. Setelah 4 hari perlombaan berjalan hari ke-5 adalah malam puncak nuzulul qur'an dan warga mengadakan buka bersama dan makan bersama di masjid Baitul Makmur. Dan saya dan jannah makan di depan dan mereka di belakang ternyata makanan kami di depan lebih banyak dari pada dibelakang saya sama jannah pun kenyang sambil senyum-senyum melihat mereka di belakang. Kemudian acara Nuzulul Qur'an pun berjalan dengan lancar disertai pembagian hadiah lomba dan pada heboh adik-adik menjawab pertanyaan agar mendapatkan amplop yang isinya uang.

Pada hari kamis,13 april seluruh tim Pengabdian mengadakan acara Safari Ramadhan dan masjid kami sebagai tuan rumah untuk acara tersebut. Waktupun berjalan hari pun sudah malam dan acara tersebut di laksanakan sesudah solat taraweh dan acara nya pun berjalan dengan lancar dan sukses. Saya dan teman lainnya membereskan masjid dan kesalnya kami teman-teman lain tersebut tidak mau mencuci piring-piring yang ia pakai bahkan ada yang sudah pulang, teman-teman kami pun marah dan kesal. Terus kami sudah

ngomel-ngomel ada beberapa anggota tim lain yang cuci piring, setelah selesai semuanya kami pun istirahat. Berjalannya waktu bulan ramadhan pun sudah mau berakhir. Disini kami bingung karena di Desa Sinar Pagi tersebut ada yang Muhamadiyah dan ada yang NU dan kami mengikuti masjid kami NU yang lebaran nya jatuh pada tanggal 22 april 2023 dan tim 113 Desa Sinar Pagi bawah lebaran pada tanggal 21 april 2023 dan mereka takbiran pada malam tanggal 20 dan lucunya ada beberapa anak-anak muda takbiran masuk ke komplek kami pada dasarnya komplek kami sepi dan mereka masuk. Teman kami nanda pun langsung memanggil kami untuk melihat ada yang takbiran keliling dan kami pun bergegas untuk keluar dan kami melihat ternyata mereka berhenti dedekat masjid kami untuk memutar balik.

Esok harinya, kami kebersihan masjid baitul makmur karena besok sudah lebaran dan sore harinya kami dan anak risma membuat obor untuk takbiran keliling setelah itu kami buka puasa terakhir dan shola taraweh terakhir. Selesainya taraweh suara takbir pun berkumandang dan saya langsung merinding dan menangis karena tidak takbiran bersama keluarga, setelah itu kami pulang untuk makan malam dah tiba di rumah teman-teman ku sudah menangis dan kami pun ikut menangis malam itu pun bederai semua air mata kami. Jam sudah menunjukkan pukul 20:00 kami pun memulai takbiran keliling pawai, ternyata dan ternyata pada malam itu cuma ada beberapa desa yang takbiran malam itu dan kami happy walaupun cuma sedikit yang takbiran. Selesainya takbiran keliling kami kembali lagi kerumah mempersiapkan buat besok lebaran, setelah itu kami melanjutkan untuk istirahat karena besok mau bangun pagi solat ied. Pagi yang cerah disertai dengan alunan takbir air mata saya pun sudah terjatuh tidak bisa menahannya karena tahun ini lebaran sangat berbeda dan pastinya akan ku kenang. Hari sudah pukul jam 07:00 kami melaksanakan solat ied di masjid Baitul Makmur, selesai solat kami halal bihalal bersama warna tersebut. Pada sore harinya kami mengunjungi rumah Alni salah satu anggota tim kami yang berada di desa Padang Guci yang menempuh jarak 1 jam perjalanan sesampai disana kamipun di suguhkan banyak makanan, waktu demi waktu hari pun sudah sore kami pamit pulang dan ternyata kami

belum pulang ke rumah kami jalan-jalan dulu melihat wisata Air Kering yang berada di Padang Guci. Ternyata diwisata tersebut tempat pemandian dandihari itu banyak orang-orang yang berdatangan. Tidak lama kami disana kami langsung pulang karena sudah sore dan ternyata kami sampai sudah mau azan isya kami pun langsung bersih-bersih dan istirahat.

Keesokan harinya H-1 selesai Pengabdian, saya dan teman lainnya membersihkan rumah agar rumah tersebut kami tinggalkan bersih tidak kotor. Hari sudah siang kami langsung siap-siap untuk silahtuhrami dan berpamitan sekaligus mengasih cindra mata kepada kepala desa, Pak Imam masjid Baitul Makmur, bapak Mawardi yang punya rumah, bapak DKM, dan perangkat lainnya. Pada malam harinya kami ke rumah Bapak Imam untuk melihat istrinya. Sampai disana kami disambut hangat dan di hidangkan makanan. Hari sudah larut malam dan kami memutuskan untuk pulang, tiba-tiba anak nya bapak Abdil ngasih bingkisan ke kami dan kami sangat berterima kasih karena begitu berkesan nya kami disini. Setelah sudah dirumah kami langsung buka kado tersebut dan isinya sajadah masyaAllah. saya dan teman lain nya menyelesaikan peking-peking agar besok pulang kami tidak sibuk lagi peking semua barang-barang. Setelah itu kami melanjutkan untuk istirahat, dan saya sebelum tidur mikir “yaa besok sudah tidak tidur lagi di rumah ini sudah tidak lagi tidur bareng-bareng tim dan ada bahagiannya juga akhir nya besok saya pulang dan bertemu keluarga”

Pengabdian pun sudah selesai, setelah melewati 35 hari mengabdikan di desa Sinar Pagi Padang Kempas Kabupaten Kaur. Pada pukul 08:00 kami melaksanakan penarikan di Kantor Kepala Desa dan dihadiri oleh bapak Drs. H. Ramedlon, M.Pd, bapak Iman dan perangkat lainnya. Setelah selesai penarikan kami banyak di berikan nasehat dan pujian terima kasih telah mengabdikan di desa tersebut. Waktu-demi waktu kami lewati pada hari ini kami pamit pulang, Rasanya ingin sekali Pengabdian ini tidak berakhir begitu saja. Namun waktu sudah menentukannya.

PENGABDIAN PENUH DRAMA.....

By : Ana Khairun Nisak

Assalamualaikum, Hai perkenalkan nama saya Ana Khairun Nisak. Saya akan bercerita mengenai Pengabdian saya yang penuh drama ini. Awal cerita saya mendapatkan lokasi Pengabdian di desa Sinar Pagi, Kec. Kaur Selatan, Kab.Kaur. Saat mendengar bahwa lokasi Pengabdian saya bertempat di desa tersebut yang mana tepatnya di komplek perkantoran Padang Kempas pastinya kaget, cemas bahkan sempat tidak menyangka karena lokasinya terbilang jauh dan kemungkinan warga di desa tersebut acuh tak acuh. Selain itu, mendengar lokasi tersebut banyak insiden-insiden yang tidak mengenakan membuat saya menjadi lebih gelisah tetapi dengan semangat tinggi dan dengan berpikir positif hal-hal tersebut perlahan berkurang. Sebelum berangkat sudah pasti kita melakukan pertemuan tim dan alhamdulillah tanpa jaim tim yang saya dapatkan masyAllah baik dan kompak.

Tibalah di hari keberangkatan kita yaitu di tanggal 19 Maret 2023 jam 08.00. Kita berangkat menggunakan bus sekolah yang kebetulan disupiri oleh kakak saya sendiri. Di perjalanan awal kita sangat menikmati keindahan-keindahan ciptaan Allah. Dan sesampainya kita tiba di Seluma untuk rehat makan dan sholat dzuhur setelah itu melanjutkan perjalanan yang mungkin 2 atau 3 jam lagi akan sampai. Tapi Allah berkehendak lain di perjalanan kita pecah ban dan kita terpaksa harus menunggu drama perpecahan ban tersebut sampe maghrib menyapa padahal sebelumnya diprediksi sebelum ashar kita sudah di lokasi dan istirahat cantik. Belum mulai Pengabdiansaja dramanya sudah masyAllah tapi tidak apa-apa dinikmati,hehe.

Akhirnya, setelah drama perpecahan ban selesai kita sampai di lokasi rumah . Kita istirahat sambil menunggu barang-barang kita yang diangkut truck sampai. Setelah barang-barang kita sampai, kita menyusun barang, mengatur tempat tidur dan setelah itu kita lanjut

mandi dan makan. Kita berbincang-bincang tentang hal yang harus dibahas setelah itu kita tidur istirahat untuk melaksanakan Pengabdian besok.

Keesokan harinya kita bangun pagi untuk sholat subuh dan survei masjid karena kita Pengabdiannya berbasis masjid. Dan alhasil rumah dan masjid kita sangat jauh saudari-saudari, dari rumah ke masjid itu kita jalan kaki karena kendaraan kita tidak cukup. Sedikit kecewa tapi tidak apa-apa kita terima dengan ikhlas sambil bergumam cobaan apalagi ini tuhan, wkwk. Setelah survei masjid kita pulang dan melaksanakan Pengabdian selanjutnya yaitu pelepasan Pengabdian di desa Sekunyit, Kaur. Setelah Pelepasan kita Pengabdian tim se-Kaur ke pantai Pengubaiian Sekunyit untuk menambah keakraban kita sambil makan dan menikmati suasana pantai Pengubaiian walaupun hujan. Acara selesai dan akhirnya kita pun pulang ke rumah masing-masing. Malamnya kita melSAYAKAN rapat Pengabdian (program Pengabdian) apa saja yang ingin kita laksanakan di desa Sinar Pagi ini. Dengan perdebatan-perdebatan kecil akhirnya Pengabdian kita terbentuk walaupun belum tersusun rapi. Pengabdian yang kita buat adalah Pengabdian yang berkaitan dengan bulan ramadhan karena Pengabdian kita berbasis masjid dan dilaksanakan di bulan Ramadhan.

Hari pertama puasa di desa Pengabdian rasanya sedih karena tidak sama orang tua dan keluarga. Kita menjalankan Pengabdian awal kita yaitu sholat 5 waktu, teraweh dan tadarusan di masjid Baitul Makmur yang sudah menjadi target Pengabdian kita. Sayangnya malam pertama teraweh kita tidak di masjid karena hujan deras dan mati lampu. Dua hari berlalu setelah kita kenal dengan pengurus masjid kita ditawari pindah rumah karena rumah kita jauh dari masjid. Rumah pertama yang ditawari itu PAUD tetapi tidak sesuai dengan harapan kita karena banyak yang bocor atau rembes. Kita awalnya pasrah tetapi ternyata ada manusia baik Pak Mawardi dan Ibu Nina yang menawarkan kantornya untuk jadi rumah kita tanpa biaya sedikitpun. Alhamdulillah, kita sangat senang dan berterimakasih.

Sedikit cerita lokasi Pengabdian kita ini di Komplek Perkantoran Padang Kempas, Sinar Pagi, Kaur. Tempat dimana warganya yang sibuk dengan pekerjaan masing-masing. Kerja dari pagi sampai sore dan malamnya dipake untuk istirahat. Awalnya kita sangat was-was karena tempat Pengabdian yang kita buat itu tidak berjalan dengan sesuai harapan kita tetapi alhamdulillah dengan do'a-do'a yang kita panjatkan setiap harinya Pengabdian kita berjalan dengan baik, asyik, seru dan menyenangkan. Hal itu juga karena dukungan warga desa Sinar Pagi yang sangat welcome dengan kita, masyaAllah. Kita tidak pernah membeli takjil waktu puasa karena selalu disediakan oleh ibuk-ibuk di masjid Baitul Makmur. Kadang-kadang kita juga dikasih ikan, sayur, es dll oleh warga Sinar Pagi. Kita juga dipinjamkan mobil untuk kemana-kemana oleh pak DKM yaitu bapak Nusran dan pengurus masjid yaitu bapak Yota. Dengan mobil tersebut kita telah menjelajahi 5 wisata kaur. Karena setiap hari yang free bebas Pengabdian kita pakai untuk refreshing biar nggak stress waktu Pengabdian, hehe.

Minggu ke- 3 kita di Kaur saat melaksanakan Pengabdian gebyar ramadhan karena rumah kita itu 2 tingkat yang perempuan diatas dan laki-laki dibawah drama yang terjadi adalah saya jatuh dari tangga dan rasanya sakit sekali. Saya mungkin kecapekan karena Pengabdian dan mengejar waktu maghrib tiba-tiba saya jatuh dan kaki saya terkilir. Keponakan pak Mawardi yang punya rumah kita itu langsung menjemput bapak tukang urut untuk mengurut kaki saya, setelah mengurut bapak tersebut diantar pulang lagi tetapi setelah beberapa hari kaki saya semakin bengkak. Saya menangis sambil menahan sakit semalaman suntuk, wkwk. Teman-teman menyarankan agar kaki saya di urut kembali di tempat lain supaya cepat sembuh. Lalu saya diurut ditempat yang lain diantar oleh bang Aldi keponakannya pak Mawardi alhamdulillah setelah diurut yang kedua kaki saya udah mulai enak dan lumayan bisa dibawak jalan walaupun urut yang kedua ini lebih sakit dari yang pertama. Seminggu saya tidak bisa kebersamai teman-teman menjalani Pengabdian. Alhamdulillahnya saya dipertemukan dengan teman-teman yang baik, mereka mau membantu dan mengurus saya selama saya sakit.

Akhirnya, sampailah di Pengabdian terakhir kita yaitu sholat led bersama warga desa Sinar Pagi. Kita berlebaran di desa Sinar Pagi dan halal bihalal ke rumah warga desa Sinar Pagi sekalian pamit untuk pulang. Suasana pamitan juga membuat terharu. Air mata tidak bisa dibendung lagi, sedih itu pasti, karena semua yang ada di lokasi Sinar Pagi sudah kami anggap keluarga sendiri. Sebelum pulang kita packing barang-barang, dan membersihkan rumah yang akan segera kami tinggalkan. Pada tanggal 24 April 2023 kita resmi ditarik dari Pengabdian, masa Pengabdian kami telah usai saatnya kami kembali. Karena pada hakikatnya disetiap pertemuan pasti ada perpisahan. See you next time desa Sinar Pagi khususnya Padang Kempas.

KENANGAN BARU DAN INDAH DI KALA PENGABDIAN.....

Oleh : Rehannil Jannah

Perkenalkan nama saya Rehannil Janah .Pada tanggal 12 Desember 2022 adalah hari tahap tes ngaji dimulai, terdapat rasa cemas, gelisah, dan takut ketika mengikuti tes tersebut, meskipun demikian hal tersebut harus dilalui agar saya dapat mengikuti Pengabdian. Alhamdulillah selesai sudah tahap tersebut dilalui dengan lancar. Berselang beberapa hari kemudian pada tanggal 27 Desember 2022 merupakan pengumuman tes ngaji di sampaikan, saya bersyukur pada tes tersebut lulus, tidak hanya sampai disitu ada syarat lain yang harus ditempuh, salah satunya yaitu mengikuti Pengabdian pembekalan. Pembekalan merupakan suatu Pengabdian yang harus diikuti Peserta jika lulus tes ngaji, pada Pengabdian tersebut Peserta akan dibekali beberapa materi sebelum terjun langsung kepada masyarakat. Salah satu contoh pembekalannya yaitu seperti bagaimana cara kita dalam menyikapi ada orang meninggal, bagaimana kita memandikan, mengkafani, menyolatkan. Agar kita tidak terlalu bingung dalam menyikapi hal tersebut.

Sekitar tanggal 10 Januari dibagikan tim oleh panitia dan saya dapat tim 114 dan saya bersyukur di dalam tim tersebut terdapat orang yang saya kenal salah satunya yaitu teman sekelas. Beberapa hari kemudian, Tanggal 13 Januari 2023 Peserta diintruksikan untuk berkumpul di gedung serba guna namun hanya ketua dan rumah taris saja, yang akan dibahas disana pembagian lokasi, dan arahan oleh panitia, teman-teman saya mendapatkan lokasi yang lumayan jauh yaitu di kabupaten kaur, sekitar 5 atau 6 jam yang ditempuh. Selang beberapa hari, tepat 15 Januari 2023 tim 114 melakukan survei namun hanya perwakilan saja, karena keadaan yang lokasi yang jauh dan kendaraan yang kurang memadai.

Tahun ini Pengabdiandi masjid selenggarakan di kab. Seluma, kaur, pulau terluar(pulau Enggano) yang di ikuti kurang lebih seribuan Peserta diselenggarakan selama 35 hari. Tepat pada

tanggal 19 Januari 2022, Hari dimana yang ditunggu tunggu oleh Peserta dan saya yaitu hari pemberangkatan Peserta ke lokasi Pengabdian. Transportasi yang digunakan yaitu bus dinas perhubungan yang di naikin oleh tim yang dapat lokasi di kaur, namun dalam perjalanan bus yang saya tumpangi mengalami ban meledak, Alhamdulillah kami bersyukur masyarakat disana sigap dalam menolong bus kami, dan juga terdapat teman², korcam dan ketua² di kab. kaur membantu kami dalam menumpangi kami ke rumah masing masing.

Pada malam harinya, kami makan malam dan aktivitas bersama. Kami melakukan aktivitas seperti bermain game dan ada juga yang membenahi barang² mereka. Pada hari Minggu pertama kami membagi tugas ada yang membersihkan rumah dan kepasar. Kami bergotong royong dalam menjalankan tugas masing. Pada Minggu pertama ini kami belum menjalankan Pengabdian dengan maksimal karena dalam Minggu tersebut kami pindah rumah dekat dengan masjid. Berhubung rumah kami dahulu jauh dari masjid dan Pengabdian kami banyak di masjid oleh karena itu, pengurus masjid yang bermurah hati dengan menolong kami untuk mencari rumah baru dan mengizinkan kami semua untuk menempati kantor salah satu pengurus masjid Baitul makmur agar kami bisa dengan mudah untuk kemasjid. Pada Minggu pertama ini juga, semua tim di kaur, pelepasan Pengabdian besar yang telah kami jalankan yaitu Nuzul Quran. Bukan hanya sekedar Nuzul Quran saja namun, kami mengadakan lomba untuk anak- anak sekitar Padang kempas atau sinar pagi, agar acara Nuzul Quran yg kami adakan dapat diingat selalu oleh masyarakat sinar pagi. Nuzul Quran tidak dapat berjalan dengan lancar dengan dukungan warga Padang kempas, sinar pagi.

Minggu kedua, saya menjalankan aktivitas seperti biasa nya seperti kebersihan rumah , masjid, berbaur dengan masyarakat, dan buka bersama setiap hari di masjid, sholat wajib dan teraweh berjamaah. Di selang waktu, saya menyempatkan aktifitas yaitu dengan menelusuri pantai seperti antai cukoh, Laguna, langkap sekunyit, Linau dll. Pengabdian besar yang telah di capai yaitu membentuk Risma, karena didesa sinar pagi, Padang Kempas belum

terbentuk anggota Risma. Dan juga safari ramadhan yang diadakan oleh seluruh tim yang berada di kaur dari tim 110-117, yang dilaksanakan di masjid kami, masjid Baitul makmur. Minggu ketiga, sama hal hal aktifitas yang saya lakukan seperti Minggu- Minggu sebelumnya namun pada akhir Minggu ini saya sering pergi ke pasar, entah kenapa saya suka banget ke pasar, karena pasar di tempat kami dekat dengan pantai. Oleh karena itu, setelah selesai kepasar saya bukan balik ke rumah namun mampir ke pantai terlebih dahulu untuk berteduh dan memanjakan mata saya untuk melihat pantai yang indah. Pantai di sana berbeda dengan pantai di Bengkulu, pantai di sana indah hijau, banyak karang dan pasir nya putih. Pada Minggu ini juga kami tim 114 sering mengadakan buka bersama baik tim maupun mengajak anak Risma.

Minggu keempat, kami sedikit lebih santay karena Pengabdian yang kami jalankan sudah mulai banyak dijalankan, seperti Pengabdian-promer besar, sudah di jalankan hanya tinggal seperti Pengabdian sholat berjamaah, buka bersama rutin, dll. Kemudian tiap harinya saya melaksanakan aktivitas sering pergi ke pantai, dan aktifitas seperti biasa. Kami tinggal di kantor salah satu pengurus masjid yang punya kantor tersebut sangat baik terhadap kami, seperti sering memberikan kami lauk pauk baik itu waktu buka puasa maupun sahur, kami disana seperti memiliki orang tua, apalagi pada malam takbiran, tida disangka sangka, bisa kita sebut beli dengan ibu Neni, beliau merupakan istri yang mempunyai kantor itu. Pada malam itu ibu Neni memberikan kami bahan membuat lontong untuk makan ketika habis sholat idul Fitri, senang rasanya kami bisa menyelesaikan aktivitas selesai idul Fitri seperti dirumah dengan lontong. Walaupun ini sederhana namun membuat saya bisa merasakan idul Fitri seperti biasanya.

Malam harinya kami melakukan Pengabdian selanjutnya yaitu pawai obor namun, karena minim orang dan juga daerah saya lumayan jauh karena itu menggunakan kendaraan dalam pawai tersebut. Pawai diadakan dengan warga sinar pagi Padang kempas dan anak anak Risma. Waktu pun berlalu, tibalah hari idul Fitri seperti biasa saya melaksanakan sholat idul Fitri, dokumentasi(foto bersama), dan

makan. Setelah itu, kami hala bil halal ke rumah warga sinar pagi Padang kempas dan menyempatkan halal bil halal di salah satu rumah anggota tim saya di Padang guci. Ketika itu kami menyempatkan untuk menelusuri objek wisata sungai air kering.

Keesokan harinya, kami melanjutkan halal bil halal sekalian memberikan kenang kenangan atau cinderamata dari tim kami dalam bentuk ucapan terimakasih kami terhadap pengurus masjid dan warga sinar Padang kempas dalam mendukung dan support kami dalam menjalankan Pengabdian. Beberapa hari kemudian, tim 113 dan 114 penarikan yang dilaksanakan di rumah kepala desa/kades, dan dokumentasi/ foto bersama, dengan waktu sama saya dan beberapa teman saya yang berada di Bengkulu pamit untuk pulang. Teman yang lainnya ada yang pulang dengan motor adapula dijemput oleh orang tua nya. Selama Pengabdian di kaur saya sangat amat senang, karena sebelum saya melaksanakan Pengabdian, banyak beberapa orang menasehati saya agar saya tidak makan sembarangan kalau mau makan masak sendiri, namun kenyataannya waktu saya melaksanakan Pengabdian disana gak ada yang namanya racun racun yang dipakai di makanan. Benar adanya di daerah kaur menggunakan racun-racun, namun itu dulu. Sekarang tidak yang namanya warga atau orang tersebut menggunakan racun dalam membunuh orang. Saya juga sempat berfikir, apakah saya bisa bertahan dengan informasi yang orang omongkan. Namun, kenyataannya selama saya Pengabdian di saya senang karena disana banyak wisata pantai yang indah. Teman-teman saya sangat baik dan random juga orang. Alhamdulillah saya mendapatkan tempat Pengabdian masjid Baitul Makmur kaur, walaupun jauh namun warga disana sangat welcome terhadap anak Pengabdian, karena mereka mayoritas merupakan orang pendidikan, dan juga pernah merasakan bagaimana Pengabdian itu, dan juga bersyukur mendapatkan anggota tim yang solid, baik dan random.

Sebelum di tutup saya mau menceritakan ada dua teman saya yang bebener randomnya gak tertolong. Pokoknya diluar nalar pikiran orang biasa, mereka berdua membuat mood ku selalu naik, mereka juga yang sering saya ajak ketika bermain di pantai. Sekian cerita

atau pengalaman saya terimakasih yang sudah membaca, dan untuk yang membaca cerita saya ini, pokoknya wajib memasukkan salah satu tujuan destisani kalian semua untuk berlibur. Apalagi yang suka pantai, pokoknya wajib, bukannya paksanaan, namun, memang pantai disana indah, laut nya hijau dan biru. Oh ya, disana juga terdapat terumbu karang yang bagus dan Umang- Umang, pastinya kalian tau deh, salah satu hewan tersebut. Hewan yang memiliki tubuh kecil dan cakang di badanya, hewan yang disukai oleh anak-anak. Jangan lupa ya masukkan daerah kaur salah satu destinasi wisata pantai kalian.

PENGABDIAN PRIDE

Oleh : Warobi Razak

About me

Muhammad Warobi, Panggil saja wak, panggilan akrab saya. Di masyarakat saya aktif di organisasi kemasyarakatan yaitu di DKM, RISMA, dan RT. Selain aktif di organisasi saya juga aktif ikut Pengabdian-Pengabdian di masyarakat, baik Pengabdian sosial maupun Pengabdian keagamaan, dari situlah saya sudah memiliki hapalan, pemahaman, dan keterampilan dalam bermasyarakat, yang mana hal-hal tersebut mempermudah ketika Pengabdian di kampung orang.

About Pengabdian

Pengabdian ini dipercepat dilaksanakan, yang mana seharusnya Pengabdian ini dilaksanakan di tahun depan. Hal ini dikarenakan Tema Pengabdian Tahun 2023 yaitu Pengabdian Berbasis Masjid dan memang bagus nya dilaksanakan pada bulan Ramadan ,yang mana di bulan Ramadan adalah momentum untuk memakmurkan dan meramaikan masjid. Pengabdian ini terdiri dari 170 an tim, terbagi ke berbagai jenis Pengabdian Yaitu Pengabdian Berbasis Masjid, PengabdianPulau Terluar, Pengabdian Luar Negeri, Pengabdian Kewirausahaan, Pengabdian Berbasis Pondok.

Pada Pengabdian Berbasis Masjid ini saya masuk dalam gugus 114 yang terdiri dari 10 orang, 8 orang perempuan dan 2 orang laki-laki. Habib sebagai ketua berasal dari Bimbingan Konseling Islam berasal dari manna. Tasa dari Bimbingan Konseling Islam berasal dari rupit, sumatera selatan. Alni dari PGMI berasal dari padang guci, Bengkulu. Inanda Ika dari PGMI berasal dari Seluma. Nur dari Ekonomi Syariah berasal dari Bengkulu Utara. Jannah dari PAI berasal dari Bengkulu Utara. Ana dari PAI berasal dari Bengkulu Tengah. Heny dari Perbankan Syariah berasal dari Seluma. Recy dari Hukum Ekonomi Syariah berasal dari Rupit, Sumatera Selatan.

Teman-teman inilah yang nantinya menjadi keluarga pada Pengabdian tahun 2023 ini. Menjadi ujian dan tantangan sendiri bagi diri sendiri untuk kumpul dalam satu rumah atau rumah, tentunya sifat mereka berbeda-beda dikarenakan lahir dan besar dari latar belakang keluarga dan lingkungan yang berbeda-beda. Maka dari itu hal yang sebaiknya saya ketika di rumah nanti harus banyak bersabar menghadapi teman-teman tersebut. Tim kami mendapat lokasi di Desa Sinar Pagi, Kaur Selatan, Kabupaten Kaur. Lokasi yang terjauh dari tim-tim lainnya.

OTW Kaur

Cerita berawal dari keberangkatan saya yang telat 2 hari dari hari keberangkatan Peserta Pengabdian serentak, yaitu pada hari Rabu, 22 Maret 2023. Saya tidak barengan dengan kawan-kawan Pengabdiandi kaur dikarenakan saya masih mengurus kacamat BPJS dirumah sakit Rafflesia. Saya berangkat dengan teman dekat saya yaitu Riduan Ali yang mana dia mendapat tim di desa tetangga, yaitu di sekunyt. Perjalanankami dari bengkulu ke kaur menempuh waktu kurang lebih 7 jam. Berangkat pukul 15:00 dan sampai lokasi pukul 22:00. Diperjalanan kami mengikuti google maps, kami mengikuti petunjuk maps hingga tersesat, melewati jalan kebun sawit yang sangat sepi dan gelap, bulu kuduk cukup merinding, kami berpikir salah jalan, setelah dilewati terus akhirnya tembus juga di jalan 2 jalur. Kami terus mengikuti maps, akhirnya sampai juga di lokasi rumah saya yaitu rumah 114 disamping kejaksaan negeri Kaur. Lokasi Kami Pengabdian Memang dikawasan perkantoran yaitu di wilayah perkantoran Padang Kempas. Ketika sampai lokasi saya langsung disambut oleh teman-teman dengan nyanyian “selamat datang, selamat datang”, mendengarnya sontak hati saya merasa senang dikarenakan sambutan mereka yang sederhana namun bermakna. Saya kemudian masuk dan berbincang-bincang santai dengan teman-teman baru di rumah. Tidak lama kemudian saya istirahat dikarenakan besoknya sudah mulai sahur.

Di waktu sahur saya terbangun dan ingin ke wc namun wc kami hanya 1 dengan pintu yang sudah copot engsel nya, sehingga

sebelum masuk wc harus teriak terlebih dahulu. Dengan wc 1, orang 10 tentunya harus menunggu lama ketika bangun sahur, padahal kebiasaan saya ketika pagi yaitu BAK dan BAB terlebih dahulu, namun di rumah ini saya harus menahan kebiasaan tersebut dikarenakan situasi dan kondisi rumah saat ini. Namun itu tidak berjalan lama, kami kemudian ditawarkan rumah baru dengan fasilitas yang memadai dikarenakan rumah kami sebelumnya jauh dari masjid dan kendaraan pun hanya ada 2 motor saja. Besoknya kami langsung siap-siap untuk mengemas barang-barang kami untuk pindah, sebelum pindah kami beres-beres rumah lama dan rumah baru. Jam 2 siang kami sudah kelar beres-beres langsung saja kami pindah ke rumah baru yang terletak di depan masjid Baitul Makmur, masjid tempat basis kami untuk mengadakan Pengabdian. "Alhamdulillah", ucap kami setelah mendapat rumah yang bagus. Terdapat printer, wifi, 2 kamar mandi, dan banyak fasilitas lainnya yang memudahkan kami dalam Pengabdian disini. Rumah ini adalah kantor konsultan, pemiliknya juga orang yang sangat baik dan soleh, namanya yaitu bapak Mawardi dan istrinya ibu Nina.

Today Everyday

Rutinitas Tiap Hari selama bulan ramadhan yaitu dimulai dari sahur, saat ahur dari hari pertama sampai ke hari ke 20 saya kadang dibanguni oleh teman-teman, jarang sekali saya bangun sendiri karena sering tidur larut malam, sahur pun seadanya, kadang gulai terong, tempe, tahu, kentang, ikan, ayam, kangkung, kol, wortel dll. Saya selalu sahur di akhir waktu, sebelum sahur rutinitas saya adalah mengerjakan sholat sunnah Tahajud, kadang 4 raka'at dan kadang 8 raka'at. Selama bulan ramadhan sudah 3 kali tidak bangun sahur dikarenakan kesiangan. Setelah sahur saya pergi ke masjid, sholat rawatib dilanjutkan sholat subuh berjama'ah, sehabis sholat saya dan jama'ah masjid tadarus Al-Qur'an bersama-sama sampai dengan waktu syuruq, Setelah itu melaksankan sholat Sunnah Syuruq/Isra'. Sehabis dari masjid saya dan sebagian jama'ah langsung ke rumah untuk bermain tenis meja, hampir tiap pagi kami bermain tenis meja,

tenis meja sangatlah seru, tidak menguras banyak tenaga. Kami biasa bermain sampai jam 07:30.

Setelah itu saya biasanya beres-beres rumah , karena merasa tidak enakan terhadap bapak mawardi jika beliau datang nanti melihat rumah berserakan, yang harusnya bersih ketika kami menumpang disana. Teman-teman yang lain masih pada tidur sehabis tadarus, jadi saya inisiatif sendiri. Setelah beres-beres saya biasanya main hp terlebih dahulu, sekitar pukul 10:00 saya biasa tertidur sampai waktu Dzuhur.

Dzuhur saya sholat di masjid, setelah sholat biasanya saya main hp dan melaksanakan Pengabdian-Pengabdian lain sampai waktu ashar. Sholat ashar juga dimasjid, setelah sholat ashar saya biasanya mengajar ngaji anak-anak, jalan-jalan atau silaturahmi tempat kawan. Hal ini dilaksanakan diwaktu selain ada program kerja/setelah program kerja sudah terlaksana. Di Masjid Baitul Maimur dilaksanakan juga berbuka bersama, namun hanya beberapa orang , setelah buka bersama langsung sholat magrib. Sehabis sholat magrib saya langsung ke rumah dan di rumah kami biasanya makan nasi sebelum sholat isya dan tarawih. Sholat tarawih disana 11 raka'at ditambah witr. Tarawihnya lumayan cepat, tidak seperti di daerah saya yaitu di Tanjung Agung, karena disini tidak ada kultum. Namun dari Pengabdian kami, saya mengusulkan kultum, tidak tiap hari, hanya 2 kali dalam seminggu, alhamdulillah berjalan Lancar selama 1 bulan tersebut. Setelah tarawih, saya dan teman-teman tadarus bersama sampai pukul 22:00 WIB. Kemudian kami pun pulang dan beristirahat, kadang rapat terlebih dahulu, kadang langsung tidur dan sebagainya.

Konten Ngonten

Pada awal pindah di rumah baru, kami pergi ke pantai di desa sekunyit, disana dibolehkan untuk mandi, tanpa basa basi kami pun pagi-pagi langsung kesana setelah selesai beres-beres, dan mandi dengan penuh kesenangan. Selain ke sekunyit kami juga mengunjungi pantai cuko, pantai yang lumayan terkenal di kaur,

disana kami mampir untuk foto-foto sebelum buka bersama tim 114. Disana pemandangannya cukup indah, sehingga membuat teman-teman sering mengunjunginya ketika sedang pergi belanja kebutuhan dapur. Pantai Selanjutnya kami kunjungi yaitu Pantai Laguna Pantai yang sangat terkenal di Kaur, kami pergi kesana pada hari minggu setelah selesai mengambil sumbangan proposal nuzulul qur'an , pergi menggunakan mobil bapak DKM Baitul Makmur, pergi tengah hari jam 13:30 sangat panas sekali, namun teman-teman yang cewek sangat ingin sekali pergi kesana, jadi kami yang para cowok mau nggak mau karena kasihan melihat mereka sangat ingin peegi kesana, sampai disana sebelumm ashar, Laguna sekarang pantainya tidak seperti yang dulu, tidak sesuai dengan ekspetasi kami semua. Setelah pulang kamipun berkunjung ke pantai Linau duduk sebentar disana, kemudian kamipun pulang kerumah, berbuka puasa dijalan.

Di hari-hari terakhir ramadan kami pergi ke Pantai Air Langkap, pantai yang lumayan indah, hampir sama seperti pantai cuko. Disana spotnya lumayan bagus-bagus jadi teman-teman banyak mengambil momen disana.

Ikan Mungkus & Juri Dadakan | MTQ Muhammadiyah

Pergi ke acara penutupan MTQ Muhammadiyah diajak oleh ust. Bambang , sebelum berangkat saya mengajak teman saya Ali untuk ikut pergi bersama, kami pergi menggunakan mobil tour and travel punya ust bambang, berangkat 5 orang dari bintuhan menuju padang guci hilir ,orang dimobil tersebut yaitu saya, ali, ust bambang, ust robi dan ketua Muhammdiyah Sekabupaten Kaur. Perjalanan kami memakan waktu sekitaran 1 jam setengah. Kami Berbuka di daerah dekat lokasi, setelah berbuka kamipun diajak untuk makan bersama oleh pak kades daerah sana, disanalah kami memakan ikan mungkus ikan khas daerah padang guci, rasanya sangat enak, baru kali ini saya memakan ikan tersebut. Sehabis itu barulah kami pergi ke masjid raya Muhammadiyah terletak tidak jauh dari masjid tempat kami buka bersama sebelumnya. Sesampainya disana, kami sholat Isya dan Tarawih, Saya disuruh untuk adzan isya disana. Setelah selesai sholat tarawih acara penutupan mtq pun dimulai, ketika

selesai acara, perlombaan yang unik diadakan, lomba tersebut diadakan untuk para imam masjid se kecamatan disana, saya dan ust bambang pun di tunjuk menjadi juri oleh ust robi, membuat saya terkejut, dalam hati saya "kok saya, belum pernah jadi juri MTQ, apalagi untuk menjuri bapak-bapak imam disana", tetapi ditengah kekhawatiran saya, saya menenangkan diri, kemudian ust robi memberi tau bagaimana cara penilaian lomba mtq nya, alhamdulillah. Setelah Pengabdian tersebut, kami pun pulang, sampai dirumah pukul 00:30 dan langsung istirahat.

Gelak Terus Sampai Mampus

Pengabdian Goes to School adalah Pengabdian utama kami, pada Pengabdian ini target sekolah yang kami kunjungi yaitu SD&SMP PKLK Kaur, satu satunya sekolah Pendidikan Khusus dan Layanan Khusus Boarding School. Kami kesana pada hari jumat minggu terakhir, di pagi hari kami otw dengan mobil bapak mawardi diantar oleh aldi keponakannya, sampainya disana kamipun langsung mengikuti Pengabdian awal disana yaitu sholat duha dan tadarus, setelah itu sekolah langsung memberikan kami kesempatan untuk bersosialisasi dilapangan PKLK , saya disana sebagai pengisi materi , saya mengisi materi dengan judul "Menjadi Pribadi Luar Biasa" mateei yang baru saya pelajari di pagi harinya dari bukunya langsung, ketika menyampaikan materi, saya sambil mencairkan suasana dengan lawakan lawakan yg membuat anak-anak dan dewan guru tertawa hampir sepanjang acar, selain itu saya juga berinisiatif untuk memberi hadiah kepada mereka yang mampu menjawab pertanyaan dari saya, alhasil mereka sangat bersemangat dan antusias. Saya selesai menyampaikan materi sekitar pukul 10:00 , baju saya kebasahan karena saat itu harinya sangat panas.

PELANGI DI KALA PENGABDIAN.....

Oleh : Alni Junita Angriyani

Berawal dari pembagian tim Pengabdian kebetulan saya ditetapkan di tim yang kebetulan saya cuman kenal dengan satu orang saja yaitu yang bernama inanda ika,selebihnya saya tidak kenal sama sekali dengan anggota anggota lainnya. Kami berjumlah 10 orang yang terdiri dari 2 laki laki dan 8 perempuan.sebelum melaksanakan atau survei tempat kami kumpul terlebih dahulu untuk mengenal satu sama lain,setelah perkenalan kemudian kami mempersiapkan barang barang yang ingin dibawah kelokasi dan kami merapatkan bagaimana sistem pengecekan desa dan masjidnya,disitu setelah kami selesai membahas peralatan yang ingin dibawah kami menetapkan yang pergi unrtuk pengecekan lokasi atau desa serta masjidnya kami utuskan dengan ketua dan rekannya saja dikarenakan lokasi Pengabdian kami berada di kaur selatan yaitu tempat paling jauh dari pada teman-teman lainnya kami mikir lokasi itu sangat jauh positif resiko berangkat kelokasi sangat besar,perjam perkiraan sampai 7 jam perjalanan.

Tiba saatnya hari minggu tanggal 19 april 2023 kami harus berangkat kelokasi Pengabdian, dan kami berangkatnya ada yang pakai mobil bus dan ada juga yang makai motor bareng teman-teman Pengabdian yang berada dikaur setelah sekian lama kami berjalan kami menuju rumah yang telah dipilih olah kami sendiri dan kemudian kami sampai semua.kami sampai di tempat Pengabdian yaitu berlokasi di desa sinar pagi padang kempas,kecamatan kaur selatan,kabupaten kaur,provensi bengkulu.

Pada hari senin tanggal 20 kami pergi ke gedung sebagauna kecamatan kaur selatan untuk pelepasan peserta dan mahasiswi yang melaksanakan Pengabdian dikabupaten kaur.tepat jam 15.00 pelepasan dimulai dan disitu juga pelepasan tersebut,setelah pelepasan selesai kami mengadakan foto foto bersama dengan seluruh teman-teman lainnya.kami mengadakan kumpul bersama

dengan tim lainnya yaitu kumpul dipantai pengubaiyan untuk mengetahui dan mengenal satu sama lain biar terasa solidaritasnya.kami berseru seruan dan bercerita serta menjanjikan berbagai hal lainnya. Setelah diserahkan kami mengadakan rapat untuk menentukan program kerja atau Pengabdian ini yang akan dilaksanakan sela 35 hari.kami telah menentukan baik itu mulai dari piket rumah ,masak ngajar ngaji dan Pengabdian lainnya sudah kami bagi tugas masing masing setiap orang kebagian.

Sedikit cerita tim kami awal datang ke desa sinar pagi padang kempas kami menyewa rumah karna disitu kami diarahkan kerumah dekat kejaksaan nah disitu juga kami sudah setujuh untuk mejadikan rumah itu menjadi rumah kami selama 5 hari kami tinggal disitu akan tetapi rumah yang kami pilih ini jauh dari masjid dan kebetulan yang membawa kendaraan atau motor dari tim kami yaitu cuman 2 orang kami terkendala kendaraan untuk pergi kemasjid padahal kami Pengabdian ini berbasis masjid,untuk pergi kemasjid kami jalan kaki setiap hari ada pula kali kali pakai motor dijemout satu sama lain.sampai suatu ketika masyarakat setempat menyarankan kami tinggal dirumah yang dekat masjid yang awalnya ada dua rumah yang disarankan untuk kami,rumah yang pertama yaitu rumah kosong akan tetapi dijadikan paud nah rumah itu cuman ada satu kamar yang bisa dipakai bukan hanya itu rumah tersebut bocor kami tidak memilih rumah tersebut,ada satu rumah lagi yang kebetulan itu kantor masyarakat sekitar yaitu bapak mawardi lubis beliau menyarankan kami tinggal dirumah atau kantornya,dan disitu kami setujuh untuk pindah kerumah bapak mawardi disitu kami sudah sepakat dengan tempat tinggal,dan alhamdulillah tanpa bayaran sedikit pun dan dalam rumah itu kebetulan ada orang yang tinggal disitu akan tetapi untuk anak yang perempuan tidur diatas yang laki laki tidur dibelakang.

Untuk mengikuti Pengabdian yang ditetapkan selama Pengabdian banyak sekali Pengabdian yang kami lakukankan mulai dari pembentukan anak risma yang dulunya tidak ada anggota risma sekarang sudah ada,karena anggota risma dibutuhkan saat mengadakan acara seperti nuzulul quraan dan lain

sebagainya.maksudnya untuk membantu disini bukan hanya sekedar membantu melainkanya untuk bertanya gimana perkembangan desa setempan sebelum adanya annak Pengabdian dan masyarakatnya seberapa banyak bias dibilang sebagai tempat kami untuk bertanya banyak hal tentang tempat Pengabdian ini.setelah itu kami mendekati diri dengan anak anak risma kami sering minta pertolongan dengan anak anak risma untuk dikenalkan dengan ciri chas kaur seperti apa makanan khas kaur apa dll. Selama Pengabdian kami sering diajak jalan dengan anak anak setempat.

Suatu hari kami mengumpulkan anak anak risma untuk memintak sumbangan dengan masyarakat sinar pagi padang kempas untuk mengadakan acara yaitu nuzulul quraan dan untuk mrngadakan lomba nuzulul quraan disini kami mengadakan lomba seperti mewarnai,pesen show,adzan dan rengkeng satu.lomba ini diadakan selama 4 hari mulai tanggal 4 sampai dengan tanggal 7 kemudian tanggal 8 itu acara puncak yaitu nuzulul quraan sekalian pembagian hadia untuk anak anak yang menang dan seluruh anggota atau peserta juga mendapatkan hadiah.dan pada tanggal 13 april 2023 kami mengadakan acara safari ramadhan yang diadakan dengan anak anak Pengabdian di kaur disitu kami mengadakan acara tersebut biar tim yang berada di kaur ini kompak selalu.

Hari demi hari telah berlalu kami sering sekali jalan jalan kepantai bahkan seluruh pantai sudah kami kunjungi kecuali 2 pantai siiii heheheh,masyarakat disitu antusias dengan kedatangan kami bahkan ada 3 kendaraan diserahkan dengan kami untuk mendatangi wisata wisata yang ada dikabupaten kaur ini kata mereka jarang jarang kalian berkunjung kekaur maka dari itu kunjungilah dulu seluruh pantai yang ada dikaur ini siapa tau ada yang tidak akan kekaur lagi dan siapa tau juga ada yang berjodoh dengan anak kaur kan hehehehe. Saya mendapatkan banyak pengalaman selama Pengabdian lebih kurang 35 hari ini saya bias merasakan kehangatan selama Pengabdian meski waktunya kurang lebih 35 hari tapi kenang kenangan pada saat Pengabdian inilah yang paling melekat pada saat kuliah. Untuk didesa sinar pagi padang kempas ada yang melaksanakan sholat idul fitri pada hari jumat dan ada juga yang

melaksanakan sholat idul fitri pada hari sabtu,disitu terdengn sautan atau suara takbiran baik itu dimasjid maupun yang keliling komplek,disitulah anak anak Pengabdian merenung menangis karna baru kali itulah merayakan hari raya idul fitri tanpa keluarga. Kami bersilaturahmi dengan masyarakat kekitar dan sekalian berpamitan untuk pulang kedaerah masing masing dan tidak lupa kami mengucapkan banyak terimakasih karna telah menerima kami dengan sangat baik.

Hingga seketika pada hari senin tanggal 24 april kami harus mengikuti penarikan karena tugas kami sudah selesai kurang lebih 35 hari didesa sinar pagi padang kempas,setelah kami ditarik,lalu kami mengadakan dokumentasi sebentar untuk syarat laporan kelak.dan anggota tim kami pulang kerumah masing masing pada saat selesai penarikan itu. Itulah cerita singkat saya yang sedikit mengesankan.pengalaman ini tidak akan pernah dilupakan dan pengalaman ini akan selalu melekat dalam diri saya.

CERITA PENGABDIANKU DI KAUR.....

Oleh : Inanda Ika

Pertama perkenalkan nama saya inanda ika. Saya mau bercerita tentang Pengabdian saya. Pengabdian ini merupakan Pengabdian yang wajib diikuti bagi kami . Pada kali ini saya menceritakan Pengabdian saya. Pengabdian ini pada tahun ajaran 2023 kali ini sangat berbeda pada tahun sebelumnya.

Mendapatkan lokasi di desa sinar pagi menjadi salah satu tantangan tersendiri bagi saya karena jauh dari rumah saya dan jauh dari orang tua , hal pertama ketika saya mendapat info bahwa Pengabdian saya berada di lokasi sinar pagi kabupaten kaur pastinya kaget,cemas, dan bahkan sempat tidak menyangka akan Pengabdian ini. tim ku ada 10 anggota terdiri dari 8 perempuan dan 2 laki-laki . Sebelumnya dari 10 orang ini saya sudah ada yang kenal dan ada yang belum mengenal karena kita beda kelas , satu orang bernama heny janry harlinda itu temen sma saya dan lumayan dekat dari rumah saya , dan satu orang bernama alni junita angriyani itu satu kelas dengan saya, untungnya teman-teman Pengabdian ini ada yang saya kenal, tapi saya tipikal orang yang mudah akrab dengan orang , dan suatu hari kita berkumpul untuk membahas dan menentukan struktur dan Pengabdian yang akan dilaksanakan, di situ kami berkenalan dan mulai menjalin komunikasi, sambil berdiskusi kami satu persatu mengenalkan diri, dan sampai akhirnya terbentuklah itu semua . Pengabdian ini berlangsung selama 35 hari dan semoga program Pengabdian yang kita laksanakan berjalan dengan baik dan sukses.

Hari minggu ,tanggal 19 maret , tahun 2023 hari dimana kita berangkat Pengabdian saya sangat sedih meninggalkan rumah dan kedua orang tua saya karena bertepatan bulan ramadhan kali ini saya tidak ada dirumah dan tidak bisa pulang , saya berangkat menggunakan bus sekolah , perjalanan yang sangat seru dan tiba tiba terjadi musibah ban mobil pecah dan memakan waktu yang

cukup lama untuk memperbaiki, dan diperjalanan sampai 8 jam kita tiba di lokasi , sampai dilokasi kita beres beres rumah dan menyusun barang barang sebelum kita beristirahat.

Lokasi Pengabdian kita terdapat di daerah perkantoran banyak warga yang pendatang dan masih sepi penduduknya, tempat tinggal kita disebelah kantor kejaksaan dirumah kosong dan ternyata jauh dari masjid, kita terkendala kendaraan karna yang membawa motor cuman 2 orang dan ada 2 motor jadi kita selama berangkat ke masjid selalu jalan kaki atau kita boncengan tiga orang selalu jemput-jemputan dan itu sangat melelahkan , dan tiba sudah selama 5 hari Pengabdian di kaur kita sudah mulai akrab dan saling mengenal satu sama lain dan menjadi keluarga dan saling menguatkan, tiba dimana ada orang baik yang bernama bapak mawardi menawarkan tempat tinggal kepada kami, lokasi tempat tinggal pas di depan masjid baitul makmur kami sangat beruntung ada orang baik seperti bapak mawardi beliau sangat berjasa dan mau menolong kami dan kita diberi tempat tinggal dan itu gratis, setelah itu kami berpindah lokasi di depan masjid baitul makmur karna kita Pengabdianbebasis masjid jadi banyak Pengabdian di masjid , masyarakat desa sinar pagi, padang kempas sangat antusias dan menyambut kedatangan kami dengan baik, kita sangat bersyukur telah diberi kesempatan untuk mengabdikan selama 35 hari di sini.

Selama disini kita menjalankan program kerja yaitu jum'at bersih ,mengajar mengaji di tpq masjid baitul makmur, tadarus ba'da tarawih dan ba'da subuh , goes to school, lomba nuzulul qur'an, pembentukan risma , pengajian ibu-ibu, bukber bersama masyarakat sinar pagi dan anak risma dan tim 114 setiap hari , yang pertama jumat bersih setiap jum'at kita kebersihan masjid bertujuan menumbuhkan rasa kepedulian masyarakat terhadap lingkungan masjid , mengajar mengaji di tpq bertujuan mengatasi buta huruf terhadap al-qur'an , tadarus ba'da tarawih dan ba'da subuh bertujuan meningkatkan rasa cinta masyarakat terhadap al-qur'an, goes to school bertujuan melatih kemampuan mengajar, lomba nuzulul qur'an bertujuan mengembangkan potensi dan kreativitas anak-anak di desa sinar pagi , pembentukan risma bertujuan sebagai wadah bagi remaja

islam yang berkarakter islam , pengajian ibu-ibu setiap hari sabtu bertujuan menjalin silaturahmi pada ibu-ibu setempat dan belajar mengaji bersama, buka bersama masyarakat sinar pagi dan jama'ah masjid setiap hari bertujuan untuk meningkatkan kebersamaan dalam bulan ramadhan. Sangat bersyukur diberi kesempatan dan banyak dukungan dari masyarakat sinar pagi padang kempas ini , Pengabdian kita berjalan dengan baik dan sukses , dan kita melaksanakan sholat 5 waktu di masjid dan jama'ah masjid setiap hari ramai , remaja padang kempas ini sangat sedikit mayoritas anak smp dan sma ,karena yang dewasa banyak merantau atau kuliah di bengkulu/diluar kota tapi itu tidak menghalangi kami untuk membentuk risma , pembentukan risma secara resmi kita buka di masjid baitul makmur dan antusias undangan adik-adik terlaksanakan dengan baik, ketua risma dipilih oleh saudara agung kebetulan anak dari imam masjid baitul makmur , dan kita harap risma masjid baitul makmur memberikan energi positif untuk generasi remaja islam yang berkarakter islam.

Pengabdian jum'at bersih terlaksanakan dengan baik, masjid harus terlihat bersih dan nyaman karena masjid baitul makmur terletak didaerah perkantoran jadi banyak orang yang melaksanakan ibadah di masjid, masjid baitul makmur didirikan dari anggaran dana desa sinar pagi padang kempas dan sekarang menjadi masjid yang banyak dikunjungi untuk warga beribadah. Selanjutnya Pengabdian mengajar mengaji di tpq masjid baitul makmur dilaksanakan hari senin-kamis pada sore hari habis solat asar , saya sangat antusias untuk mengajar , biasanya anak tpq pada bulan ramadhan libur , karena Pengabdian kita mengajar mengaji kita yang menggantikan mengajar mengaji pada bulan ramadhan, anak anak sangat senang kedatangan kami ,sekitar hampir 40 anak mengikuti ngaji sore, mengajar mengaji dibagi 2 sift, hari senin sift 1 dan hari selasa sift 2 dan seterusnya, karena kita ada jadwal memasak , yang tidak mengajar mengaji mereka memasak untuk menyiapkan buka puasa. Pengabdian tadarus ba'da tarawih dan ba'da subuh , tadarus diikuti oleh jamaah masjid bapak-bapak dan ibu-ibu padang kempas dan anak risma. Tadarusan selesai pada jam 10 malam , lanjut tadarusan

ba'da subuh selesai jam 06:10 pagi. Selanjutnya Pengabdian goes to school di paud dan sd/smp pk-lk kaur , kita datang ke paud setiap hari senin dan Pengabdian kita silaturahmi dan belajar mengajar anak anak di paud antusias anak sangat bagus dan anak anak paud sangat pintar dan cerdas,pengalaman yang sangat berharga bisa kesempatan mengajar anak anak paud dan guru paud sangat mendukung Pengabdian kita , dan ke sd/smp pk-lk kita diberi kesempatan untuk perkenalan dan silaturahmi dan memasuki kelas untuk mengisi jam belajar mereka .

Selanjutnya lomba nuzulul qur'an dilaksanakan pada tanggal 04-07 april 2023 pelaksanaan lomba berlangsung 4 hari dan antusias anak anak untuk mengikuti lomba sangat senang , kita mengadakan lomba azan, mewarnai kaligrafi, cerdas cermat dan busana muslim , pelaksanaan lomba di bantu adik risma baitul makmur dan masyarakat padang kempas membantu menyalurkan dana dan meriahkan acara ini , saya sebagai panitia juri busana muslim ,dan anak anak sangat senang dan gembira mengikuti lomba tersebut , pembagian hadiah lomba nuzulul qur'an pada hari sabtu ,tanggal 08 april 2023 malam minggu dan dihadiri oleh dkm masjid, imam masjid,pengurus masjid, dan masyarakat sinar pagi padang kempas ini , kepala desa tidak bisa hadir dikarenakan ada acara mendadak , dan acara malam puncak dan pembagian hadiah lomba nuzulul qur'an berjalan dengan baik. Kemudian kita ada Pengabdian pengajian ibu-ibu setiap hari sabtu habis asar dan saya mengikuti pengajian ibu-ibu sangat senang bisa kenal dan bercerita dengan ibu-ibu padang kempas ini karena sudah seperti keluarga atau ibu kita sendiri , dan kita disambut dengan baik dan selalu mendukung Pengabdian kita , dan kita saling belajar dan menyimak membaca al-qur'an Pengabdian ini bertujuan untuk melancarkan membaca al-qur'an dan dibulan suci ramadhan ini sangat baik kita membaca al-qur'an setiap hari.

Selanjutnya kita buka bersama di masjid baitul makmur setiap hari dengan jama'ah masjid dan yang membawa takjil warga setempat dan di beri jadwal secara bergantian , kami sangat senang didesa ini kekeluargaannya terasa dan disambut dengan baik. Tak

terasa waktu berjalan dengan cepat saya sangat merindukan kedua orang tua karena bulan ramadhan tidak pulang , tetapi pengalaman yang tak terlewatkan dan diberi kesempatan Pengabdian di desa orang sangat berharga , pengalaman tak terlupakan dengan teman teman yang sangat berbeda karakter , sifat, kita yang jarang mandi , gadis yang pemalas dituntut menjadi rajin. Pengabdian kaur sangat enak karena dekat dengan wisata alam yang sangat indah yaitu pantai , banyak pantai di kaur , saya sudah di pantai cukoh,pengubai,laguna,air langkap,linau dll. Sangat bagus pantainya dan sangat seru kita bermain di pantai , kita ke pantai menggunakan mobil grobak , bersyukur ada orang baik yang meminjamkan mobilnya , kadang kita menggunakan motor boncengan ber 3 "jangan dicontoh ya" karena kita minim kendaraan , dan tidak bosan kita mendatangi wisata pantai karena kaur adalah surganya pantai , kadang kalau kita bosan kalau tidak ada Pengabdian kita jalan jalan ke bintuhan sambil buka bersama di luar agar Pengabdian kita tidak membosankan , kadang saya dan teman saya ngabuburit dan mencari takjil di lapangan bintuhan karena disana banyak jual makanan berbuka puasa , dan juga kita setiap hari minggu pagi selesai membersihkan rumah kita senam bersama agar badan kita tetap sehat jasmani dan rohani , jadwal piket kita setiap hari berbeda beda , jadwal mencuci piring saya hari rabu dengan rehannil janah kita berdua mencuci piring habis sahur dan habis buka , jadwal masak juga setiap hari dibagi menjadi 2 sift , senin sift 1 dan selasa sift 2 dan seterusnya , sejujurnya saya tidak bisa memasak tetapi disini saya belajar memasak kepada teman teman , dan akhirnya saya bisa walaupun belum pandai memasak.

Pengabdian ini mengajarkanku hidup serba sendiri, sakit yang ngurusin sendiri biasanya dirumah diurus orang tua , dan memasak biasanya yang memasak mamak dirumah, disini harus memikirkan mau masak apa , setiap hari kita bergantian untuk ber belanja sayur, kadang saya berbelanja sayur di pasar bintuhan, biasanya saya dirumah jarang sekali ke pasar dan tidak tahu harga sayur tetapi disini saya belajar betapa pentingnya menjadi perempuan yang harus serba bisa , dan waktu berjalan saya bersama teman-teman

menjalankan aktivitas dan Pengabdian seperti biasanya habis selesai sahur saya bergegas melaksanakan sholat subuh dan habis sholat subuh saya tadarusan bersama ibu-ibu dan teman-teman dan selesai tadarusan setengah 7 dan pulang ke rumah lalu piket pagi selesai piket saya tidur sampe jam 10 lalu saya mandi dan mencuci baju dan sholat dzuhur lalu lanjut berPengabdian dan sore sholat asar lalu memasak menyiapkan berbuka dan lanjut ke masjid menyiapkan takjil untuk berbuka dan lanjut berbuka bersama jamaah masjid dan solat maghrib dan lanjut pulang ke rumah untuk makan nasi dan lanjut ke masjid lagi untuk melaksanakan sholat tarawih dan lanjut tadarusan sampe jam 10, lalu pulang dan kadang saya merasa lapar dan saya memasak mie instan yang mudah dimasak, dan lanjut kita kadang ada rapat mendadak untuk membahas Pengabdian yang akan dilaksanakan besok. Waktu cepat berlalu saya sadar bahwa Pengabdian Pengabdian yang biasanya kita laksanakan setiap harinya akan segera berakhir, rasanya satu bulan full kita berpuasa sudah terlewatkan dan ini malam puncak takbiran dan saya sangatlah sedih dan menangis karena tidak bisa pulang, dan kita merayakan takbiran keliling bersama adik risma baitul makmur dan warga padang kempas dan yang mengikuti sangatlah ramai, dan dihari kemenangan kita harus menyambut dengan gembira, keesok harinya kita melaksanakan sholat ied dimana hari yang sangat saya rindukan untuk pulang, lebaran tahun ini lebaran yang sangat berbeda karena jauh dari orang tua dan pengalaman tak terlupakan, setelah itu kita halal bihalal saling memaafkan dan kita datang kerumah warga setempat dan kerumah pengurus masjid dan ke pak kepala desa dan kita memberikan hadiah kenang kenangan tanda terimakasih kami selama mengabdikan di desa sinar pagi ini, waktu tidak terasa sudah 35 hari saya mengabdikan disini dan rasanya 1 bulan lebih ini kurang cukup bagi kita mengingat keseruan yang ada dalam setiap harinya, namun kita harus merelakan pengalaman yang sangat berharga ini. Kita pulang tanggal 24 april 2023 yaitu lebaran ke 3 saya pulang menaiki mobil travel.

Mungkin hanya sedikit yang bisa saya ceritakan di Pengabdian ini, saya minta maaf sebesar besarnya mungkin ada salah kata yang kurang berkenan bagi teman-teman, dan saya ucapkan terimakasih

sebanyak banyaknya kepada teman-teman karena telah bekerja sama dengan semaksimal mungkin ,dan pengalaman Pengabdianini tidak saya lupakan , banyak pengalaman berharga, kesempatan dan pembelajaran untuk saya , dan tak lupa berterimakasih kepada kepala desa ,imam masjid ,pengurus masjid , DKM baitul makmur , warga sinar pagi padang kempas dan khususnya kepada bapak mawardi dan ibu nina serta keluarga yang telah berjasa dan membimbing kami,dan semoga pengalaman berharga ini bisa mengajarkan saya agar lebih baik lagi kedepannya . terimakasih wassalamualaikum wr.wb

PENGABDIAN KAUR YANG MENYENANGKAN.....

Oleh : Aprido Tasa Ubidia

Berawal dari pembagian tim Pengabdian dan saya di tim 114 yang kebetulan ada teman yang saya kenal, yaitu Habib dia teman sekelas ku dan rechy adalah teman dari saya mondok dulu, selebihnya tidak ada yang dikenal Kami berjumlah 10 Orang. Sebelum observasi desa pastinya kumpul tim terlebih dahulu, kenalan dan persiapan untuk observasi. Pada saat observasi ke desa ada 2 orang yang bisa ikut untuk perwakilan tim karena tempat atau lokasi yang jauh yaitu dikaur selatan tempatnya di desa sinar pagi desa padang kempas, yang ikut yaitu saya dan habib. Hanya kami 2 orang yang ikut observasi, yang jauh sekali sekitar 4 sampai 5 jam perjalanan dan saya baru pertama kali Saya kesini, kami kesana pakai motor dengan 6 orang 3 motor, setelah Lama diperjalanan akhirnya sampai juga dilokasi, dan lumayan panjang. Dipikiran kami desa ini memang terpencil dan jauh dari jalan lintas, ternyata tidak sangat terjangkau dari semua akses. Akhirnya kami sampai ketempat tujuan kami, kami bertanya dengan warga dimana rumah kepala desa, dan ternyata rumah kepala desa nya tidak ada karna pergantian kepala desa jadi kami menanyakan rumah taris desa. Kami mampir disana sambil berbincang-bincang dan mengutarakan maksud kedatangan kami, kami disambut dengan baik oleh rumah taris desa disana, Setelah itu kami diajak untuk melihat rumah tempat tinggal untuk kami selama 35 hari. Kami langsung kesana dan bertemu dengan bapak yang punya rumah, Masalah rumah kami ada 2 pilihan, yang pertama rumah warga yang kosong di dekat rumah pak sekdesnya. Kami mulai survei tempat untuk rumah , tetapi belum memutuskan tinggal dimana. Hampir maghrib kami menyempatkan diri sholat di masjid disana, setelah itu baru pamitan pulang dengan sekdesnya. kami pun kerumah teman kami untuk beristirahat sekalian nginap karna besok pagi akan melanjutkan perjalanan pulang kebungkulu

Tiba saatnya kami harus berangkat kedesa lokasi baru lagi, pada tanggal 19 Maret 2023 kami berangkat dengan perlengkapan

masing-masing selama 35 Hari. Kami diserahkan kedesa, tepatnya tanggal 20 Mei 2023 Gedung serba guna sekunyit, Setelah itu kami pun berfoto-foto dan sekalian jalan menuju pantai pangubayan bersamanya dengan tim lain kami di kaur ini ada 8 tim yaitu dari tim 110-117,tibanya kami di pantai melihat keindahannya dan kami foto duduk melingkar sembari menunggu nasi geprek kami datang kami pun berbincang-bincang mengakrabkan diri satu dengan yang lainnya setelah itu pulang kerumah kami dan perkenalkan satu sama lain disini kami ada 8 Perempuan dan 2 Laki-Laki disini ada Saya Tasa,Alni,namanya jannah ku panggil jeni,ad nur disini saya panggil abang karna dia seperti cowok dan kocak ,nanda ,Rechy ,ana, heni,habib dan juga warobi setelah saling kenal kami pun mengakrabkan diri dengan segala aktifitas bersama dan secara bersama-sama. Setelah diserahkan kami mulai menyusun program kerja yang akan dilaksanakan selama 35 hari kedepan. Hari-hari kami lewati, terasa lama, menyenangkan,tidak terasa capek, walaupun banyak Pengabdian disana yang kami harus ikut serta karna disana banyak tempat wisata untuk kami refreshing. Kami mulai membuat jadwal untuk masing-masing anggota tim, mulai dari piket rumah , masak, ngajar ngaji, ngajar di rumah , semuanya kebagian.Dan untuk program kerja kami.23 Maret kami menyiapkan persiapan menyambut bulan suci ramadhan,kami gotong royong membersihkan masjid dan sekitarnya. Seminggu setelah Pelepasan kami melaksanakan program kerja dan sekalian perkenalan dengan warga desa.

Disana kami memperkenalkan diri dan memberitahu program kerja apa saja yang akan kami laksanakan selama 35 hari kedepan. Program kerja mulai dilaksanakan dan Pengabdian didesa juga semakin sibuk, ternyata desa ini super aktif, banyak sekali Pengabdian, mulai dari pengajian ibu-ibu,ngajar anak Tk,ngajar ngaji,tadarusan,buka bersama dengan warga dimasjid gotong royong masjid setiap jum'at, Nuzul qur'an,gebyar ramadha dan safari ramadhan.setiap hari kami melaksanakan aktifitas dengan keadaan berpuasa.dan dengan begitu kadang merasa capek cuma karna puasa aja dengan aktifitas yang sangat padat,harus bangun jm 3

untuk membuat makan sahur sekalian sholat subuh dan tadarusan dimasjid.setelah Semua berjalanan dengan semestinya jam 3 kami bangun untuk bangun membuat makan sahur abis itu sholat subuh sekalian tadarus,Paginya ngajar anak-anak tk setiap hari senin aja,abis itu kami tidur lagi dzhur shokat jama'ah dimasjid dan ashar sholat jama'ah dimasjid setelah Itu kami bagi tugas ada yang menyiapkan makanan untuk buka puasa dan ada yang ngajar ngaji,dan shokat magrib berjama'ah di masjid baitul makmur abis itu pulang kerumah untuk makan nasi mengisi tenaga selesai makan duduk-duduk dulu sembari menunggu adzan isya saat isya tiba kami beramai-ramai kemasjid untuk melaksanakan sholat isya berjama'ah sekalian shokat taraweh berjama'ah dan tadarusan dan setiap hari sabtu kami pengajian ibu-ibu sehabis ashar begitu lah aktifitas kami sehari-hari dan disamping itu kami juga melaksanakan Pengabdian yang lain juga.minggu pertama kami Bukber dengan pakai baju hitam-hitam sekalian jalan-jalan ke pantai cukoh pakai mobil pick up senang sekali melihat pantainya yang indah dan masih asri rasanya hilang sudah lelah,capek,yang dirasakan abis foto-foto kami ketempat makan sambil menunggu adzan magrib setelah itu kami sholat magrib dan sesekali kami nongkrong dicafe sekalian karaoke dan tak terasa sudah jam 9 malam kami pun balik lagi kerumah untuk beristirahat dan tidur,minggu kedua kami membentuk Risma baitul makmur bersama anak-anak desa padnag kempas dan yang terpilih jadi ketua risma yaitu agung dan sekalian membentuk pj-pj nya sekalian anggota-anggotanya,Kami jalan-jalan lagi kelaguna melihat indahnya pantai samudra itu wow indah sekali kami slalu naik mobil pick up yg yang selalu menemani kami setelah puas jalan-jalan kami balik lagi kerumah ,lucunya kami kepasar saya,nur,jeni,alni abis kepasar eh malah belok ke gang dokter yaitu gang cukoh disitu kami ngadem,terasa nyaman sekali dipantai cukoh tenang,damai,serasa ngak mau pulang saking nyamannya disitu kami tidur-tiduran,tidak berselang lama saya melihat ada yang hijau-hijau di atas pohon dan kami sangat terkejut ternyata ular kami langsung turun dari pondok itu dan kami pun mencari umang-umang hewan cantik dan luc,alni,nur,dan jeni mandi karna belum mandi pagi saya sendiri ngk mandi karna malas takut gosong dan malas basah-basahan,kami ngk

mau pulang tapi kasian kalo kami ngk pulang ngak masak dirumah karna kami yang bawak bahan-bahan makanan dari pasar,akhirnya kami pulang kerumah. Minggu 3 kami persiapan untuk Nuzul qur'an kami mengadakan 4 lomba yaitu; adzan ,Mewarnai ,fashion show ,rangking satu selama 4 hari dilaksanakannya perlombaan,anak-anak nya sangat antusias mengikuti perlombaannya,Setelah itu kami mengajak anak-anak risma meminta sumbangan dari warga padang kempas untuk berpartisipasi dalam acara kami dan memberi sumbangannya,dihari acara gebyar ramadhan nuzul wur'an malam pembagian hadiah-hadiah dan pengumuman yan mendapat hadiah-Hadiah.allhamdulillah acara kami selesai dengan lancar dan baik,pagi harinya saya ,ana,nur,jeni Tapi kami memaksa habib dan waroba mengatar kami e pantai pangubayan, belum kepasar kami sudah mampir ke pantai pangubayan yang sangat indah,disitu kami bermain air, mencari umang-umang, dan foto-foto dan kam melihat ada nelayan sekalian kami tanya-tanya dan bantu perahunya kepingir Dan menangkap anak-anak kepiting,abit itu kami pun kepasar dan habib dengan warobi pulang kerumah,dan setelah itu kami persiapan untuk safari ramadhan yang dilaksanakan di minggu ke 4, ada-ada saja yang terjadi kawan kami ana terjatuh dari tangga saat mau turun tangga pas magrib saat di terjatuh kami tertawakan dan setelah lama kami tertawa ternyata dia benar-benar kesakitan dan ternyata kakinya keseleo susah jalan jadi kami nanti untuk bangun dan abis magrib kami panggil tukang urut dan datang kerumah untuk ngurut ana kawan kami ana teriak-teriak saa diurut dan menangis stelah selesai bapak tukang urutnya bilang kalo masih sakit besok bawak aja lagi kerumah tapi kalo udah sembuh allhamdulillah dan habib pun mengatar bapaknya pulang sekalian memberi amplop untuk jasa urut baaknya dan tanda terimakasih kami,besok nya ana masih kesakitan dan karna saya lagi tidak puasa jadi saya yang mengawaninya untuk urut kami kesana dengan mobil yang disetirkan aldi lumayan jauh, setelah sampai ternyata orangnya tidak ada kami pun mencari Temat urut lain akhirnya ketemu juga dan ana pun urut ana menahan sakit dan nangis ana dipijak oleh tukang urutnya katanya supaya cepat sembuh dan kata tukang urutnya jangan lupa dikasih ampas kopi panas biar bengkaknya menghilang, abis itu kami pulang lagi

kerumah .besoknya kakinya ana lumayan sehat tapi merasa sakit katanya setelah ana seeing nangis karna kakinya keluarganya datang kerumah kaur jam 10 pagi setelah itu keluarganya pulang lagi ke Bengkulu dan pembimbing kami datang kerumah untuk mengunjungi kami setelah kami berbincang-bincang panjang Kami pun foto-foto sekalian dokumentasi dan abis itu dosen pun pulang lagi ke Bengkulu.Minggu ke 4 kami jalan-jalan dengan anak-anak risma ke pantai air langkap ternyata indonesia memiliki keindahan yang luar biasa yang dimiliki indonesia tepatnya dikaur,kami kesana menggunakan sepeda motor dan main-main di pantai berfoto-foto,bercanda gurau bersama anak-anak risma,Setelah sore kami pulang karna kami akan berbuka puasa di masjid sekalian taraweh bersama.minggu ke 5 kami mempersiapkan Untuk safari ramadhan kebetulan kami tuan rumahnya dan kami hanya menyiapkan dan Panitia-panitianya dari tim lain,semua sudah kami siapkan dan malam semua berjalan dengan baik,dan di akhir-akhir kami bukber dengan anak-anak risma didekat pantai linau setelah magrib kami makan dan abis itu foto-foto bersama anak-anak risma abis itu sholat magrib di masjid al-kahfi abis itu kami ajak anak risma ke tempat nongkrong sekalian ngopi-ngopi dan karaoke,tak terasa jam 10 malam kami pun balik ke rumah untuk beristirahat.

Kami menyempatkan waktu untuk datang ke sekolah LK-PK untuk berkunjung dan silaturahmi,melihat keistimewaan sekolah nya dengan begitu sederhana dengan anak-anak yang istimewa dan sangat membantu anak-anak yang kurang mamp,menyediakan makan dan tempat tinggal untuk anak-anak yang kurang mampu dan sangat membantu masyarakat yang kurang mampu.tak terasa sudah lebaran dan kami pun menyiapkan diri ke masjid untuk sholat eid pertama nya saya merasakan jauh dari keluarga dan orangtua sangat sedih rasanya tapi semua ini saya laksanakan demi masa depan yang cerah dan mengaai semua impian,setelah sholat kami silaturahmi dengan warga padang kempas dan abis itu keliling dengan warga-warga jam 2 kami jalan-jalan ke air kering di padang guci sekalian silaturahmi kerumah kawan kami alni.hari lebaran ke dua kami keliling keliling lagi ke desa sekalian memberikan

cindramata dari tim kami untuk perangkat desa, imam dan jajarannya, dan pak Mawardi dan ibu yang punya rumah.

Akhirnya pada tanggal 23 April kami resmi ditarik, dan kami senang dan juga sedih karna akan meninggalkan desa yang sangat ramah dan baik yang begitu nyaman bagi kami tapi juga rindu orang tua kami dirumah akhirnya Pengabdian kami telah usai laporan kami menunggu dan kami akan mengenang semua kenangan yang ada di kaur ini, saat ada pertemuan pasti adanya perpisahan kami akan rindu dengan kaur teatnya didesa padang kempas ini, see next time kaur.

KAUR TINGGALAH CERITA.....

Oleh : Habibullah karunia pratama

Sebelum menjelang Pengabdian di mulai saat saya di umumkan lulus mengaji, saya sudah tidak tahan lagi untuk melaksanakan tugas Pengabdian yang mana kalau kata teman-teman Pengabdian akan ada banyak keseruan yang mungkin akan tercipta atau di ciptakan oleh kalian katanya, dan Alhamdulillah pada saat pengumuman lokasi sekaligus anggota tim, dan saat itu saya di percayai mengemban amanah menjadi ketua Pengabdian tim 114, yang mana berada dikaur, pada hari itu kami langsung berkumpul dengan anggota tim karena kami sudah ditugas kan untuk survey lokasi Pengabdian dan pada saat itu kesepakatan seluruh anggota tim untuk lebih menghemat biaya kami langsung berinisiatif bahwa perwakilan yang langsung pergi ke kaur melihat lokasi sekaligus mencari lokasi sekertariat kami nantinya, dan disitu saya sendiri yang di percayai anggota tim untuk survey dan teman tim saya sendiri yaitu aprido Tasa ubidia, dan pada hari itu kami pergi ke kaur bersama ketua tim dan tim yang lain dan bersama korcam kabupaten kaur, dan pada saat itu kami kompak untuk mensurvey bersama sama dan satu persatu melihat masjid supaya nanti nya saling mengetahui dan pada hari itu pun kami bermalam di salah satu rumah anggota yang lain karena mengigat waktu sudah sore dan kami pun bermalam dirumah saudari Ranti Anggota tim 117, dan keesokan nya kami langsung melihat lihat lokasi sekertariat yang mana untuk kami tinggal nantinya.

Dan tiba lah pada hari dimana kami sudah berada di lokasi Pengabdian dan kami pun melaksanakan pelepasan Pengabdian yang berada di gedung serba guna sekunyit yang mana dihadiri pemerintah kaur, para bapak kades, dan juga jajaran perangkat desa sekunyit.

Tiba lah dihari pertama puasa yang mana kami bersama sama bergegas untuk solat magrib dan berbuka puasa dan kami pun pergi

berjamaah di masjid dan sesudah itu kami pun pulang ke sekertariat untuk makan sesudah solat magrib dan akhirnya pun hujan deras dan akhirnya kami memutuskan bahwa yang perempuan untuk berdiam di sekertariat dan saya dengan rekan saya yang laki laki Muhammad warobi berangkat untuk solat isa sekaligus hari pertama solat traweh berjamaah dan ketika sesudah solat berjamaah kami pun langsung saja berbincang bincang dengan bapak imam dan warga setempat yang mana warga setempat dan juga imam menawarkan kami sekertariat yang lebih dekat mengingat sekertariat lama kami kemarin jauh dan akhirnya kami pun pindah karena mengingat sekertariat lama kami pun jauh dari masjid yaitu kami pindah ke ruko bapak Mawardi yang mana sudah memiliki semua fasilitas baik WiFi ,dan alat-alat yang lain nya, Pengabdian kami pada saat Pengabdianya itu solat lima waktu berjamaah dan juga tadarusan setelah tarawih dan juga solat subuh, dan tiba lah pada waktu penarikan yang mana di hadiri oleh Pembimbing, DKM Masjid bersama imam masjid dan juga perangkat desa lain nya, yang mana berlokasi di rumah bapak kades.

BIODATA PENULIS



Ana Khairun Nisak memiliki nama panggilan Ana. Lahir di Talang Pauh, Bengkulu Tengah, 05 Juli 2002. Saya merupakan anak ke-4 dari pasangan Mohammad Husen dan Tuti Herawati. Saya bertempat tinggal di Desa Talang pauh, Kecamatan Pondok Kelapa, Kabupaten Bengkulu Tengah, Provinsi Bengkulu. Saya menempuh jenjang pendidikan S1 Pendidikan

Agama Islam di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Pendidikan formal yang pernah ditempuh mulai dari taman kanak-kanak RA Kartini, setelah itu saya melanjutkan ke SDN 04 Pondok Kelapa yang saat ini berganti nama menjadi SDN 11 Bengkulu Tengah. Setelah lulus SD saya melanjutkan sekolah di SMPN 01 Bengkulu Tengah dan melanjutkan lagi di SMKN 2 Bengkulu Tengah jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ). Dan akhirnya saya setelah lulus dari SMK kemudian saya melanjutkan kuliah di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu mengambil prodi Pendidikan Agama Islam. Motto hidup saya adalah “Kesuksesan itu adalah impian yang harus dicapai dengan kerja keras”.

■ *850 Hour Story*

Tidak ada hobi yang spesifik, namun saya suka hal yang berhubungan dengan fotografi. Saya suka suka sekali memotret sebuah objek dan momen tertentu.



Aprido Tasa Ubidia memiliki nama panggilan Tasa, lahir di Desa Noman Kecamatan Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara 11 Mei 2002 dari pasangan Hasim dan Norkibah. Ia merupakan anak ke 6 dari 7 bersaudara tinggal bersama orang tuanya di desa Noman kecamatan Rupit Kabupaten Mus Rawas Utara.

Pendidikan formal yang telah ditempuh mulai dari SD Negeri 2 Desa Noman dan Madrasah Ibtidaiyyah lalu melanjutkan Mts Al-Madani Noman dan melanjutkan di MA DARUSSALLAM Ngesong Sengong Jombang Jawa Timur, pada jenjang perguruan tinggi saat ini ia sedang menempuh perkuliahan di Bengkulu duduk dibangku semester 6 Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (UINFAS Bengkulu), jurusan Bimbingan Dan Konseling Islam.

Tidak ada hobbi yang spesifik ia tekuni saat ini namun ia suka hal yang berhubungan dengan Jalan-jalan kemana saja dan menyayi, ia memiliki motto Jika dengan terpaksa menjadikan kita terbiasa maka kesuksesan akan menjadi hal yang luar biasa, kalimat itulah yang bisa membuat dia menjadi semangat.



Alni junita angriyani memiliki nama panggilan alni, lahir di sukarami 18 februari 2003 dari pasangan hiri afrizal dan sri wahyu ningsih. ia merupakan anak ke 2 tinggal bersama orang tuanya di desa sukarami kec. kelam tengah. kab kaur.

Pendidikan formal yang telah ditempuh mulai dari taman kanak-kanak sekolah azkkiah, setelah itu melanjutkan ke sd negeri 69 kaur, mts N 05 rigangan lalu melanjutkan sma di sma negri 02 kaur, pada jenjang perguruan tinggi saat ini ia sedang menempuh perkuliahan di Bengkulu duduk dibangku semester 6 universitas islam negeri fatmawati sukarno Bengkulu (UINFAS Bengkulu), jurusan pendidikan guru madrasah ibtidaiyah (PGMI)

Tidak ada hobi yang spesifik ia tekuni saat ini namun ia suka hal yang berhubungan dengan alam yang tenang, dan yang berhubungan dengan olahraga. ia memiliki motto dalam hidupnya yaitu tetaplah hidup diatas keraguan orang lain, kalimat itulah yang bisa membuat dia bertahan dan kuat .



Habibullah karunia pratama memiliki nama panggilan Habibie, lahir di manna kecamatan ibul kabupaten Bengkulu Selatan pada tanggal 02 agustus 2002 dari pasangan Tody Hermansya dan Ielvi sukaisi .Dan ia merupakan anak 1 dari 3 bersaudara tinggal bersama orang tuanya di Manna kecamatan ibul Kabupaten Bengkulu Selatan.

Pendidikan formal yang telah ditempuh mulai dari sds tunas bangsa yang berada di Lampung dan di lanjutkan SMP/MTS di pondok pesantren Nurul Qodiri yang berada di lempuyang bandar kabupaten Lampung tengah dan di lanjutkan ke jenjang SMA/SMK yang berada di kota Bengkulu yaitu SMKN 2 kota Bengkulu akan tetapi tidak lama dari itu saya langsung mengusulkan pindah ke SMKN 1 BENGKULU SELATAN dan Alhamdulillah sekarang sudah menduduki bangku kuliah yang berada di Bengkulu yaitu di UINFAS Bengkulu dan menduduki prodi bimbingan dan konseling Islam semester 6.

Hobi yang spesifik ialah bermain futsal dan sepak bola yang mana Alhamdulillah sudah mengikuti ke berbagai jenjang turnamen baik tingkah daerah sampai provinsi, hal yang paling saya suka dan tekekuni sekarang yaitu berorganisasi karena menurut saya banyak sekali hal-hal ng di dapatkan jikalau saya berorganisasi selama ini, adapun relasi yang cukup luas pengalaman-pengalama yang

mungkin orang lain pun belum pernah mengalami hal yang mungkin sudah kita alami terlebih dahulu, dan saya berorganisasi di PMII (pergerakan mahasiswa Islam Indonesia) dan saya pun mengemban amanah menjadi pengurus di rayon Khalid bin Walid, motto hidup saya adalah simpel (menjadi putra bangsa bebas merdeka Tanpa Intervensi dari siapa pun dan sekali mengepalkan tangan pantang untuk dibuka kembali).



Rehannil Janah memiliki nama panggilan yang banyak bisa dipanggil rehan, Han, Janah dan Jenni. Lahir di Bireuen 15 Mei 2002 dari pasangan Masrizen dan Eva Susanti. Bertempat tinggal di Kabupaten Bengkulu Utara Kecamatan Argamakmur Desa Fatmawati RT 22.

Pendidikan formal yang telah ia tempuh mulai dari paud dan taman kanak-kanak, setelah itu melanjutkan ke Muhammadiyah. Sebelumnya saya waktu menempuh pendidikan SD berpindah pindah. Pada masa SMP nya saya bersekolah di daerah Karang Anyar 2 lebih tepatnya di MTSN 01 Bengkulu Utara dan MAN 01 Bengkulu Utara. Pada jenjang perguruan tinggi saat ini sedang menempuh perkuliahan di bangku semester 6 di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, jurusan Pendidikan Agama Islam.

Tidak ada hobi yang spesifik, namun suka hal yang berhubungan dengan alam dan suka menjelajahi tempat-tempat baru atau bisa disebut traveling



Inanda Ika memiliki nama panggilan Nanda. Lahir di Cipta Muda Oku, 25 Januari 2002. Saya merupakan anak pertama dari pasangan Jaenal Afendi dan Sulis Tiyoreni. Bertempat tinggal di Bukit Peninjauan 1 , Dusun 4, Kec.Sukaraja, Kab.Seluma. Menempuh jenjang Pendidikan S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pendidikan formal yang pernah ditempuh mulai dari bersekolah di SDN 101 Seluma kemudian saya melanjutkan sekolah di SMPN 48 seluma. Setelah lulus saya melanjutkan bersekolah di MAN 2 Kota Bengkulu dengan jurusan IPA. Dan akhirnya saya lulus dari sekolah kemudian saya melanjutkan kuliah di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Motto hidup saya “ Setiap kesulitan selalu ada kemudahan. Setiap masalah pasti ada solusi.”



Nurbaiti Rahmadani memiliki nama panggilan Rahma, lahir di pal 30 Lais 25 November 2002 dari pasangan Suchid dan Kasminawa Kirana. ia merupakan anak ke 2 tinggal bersama orang tuanya di desa Sumber rejo. Kec. Hulu Palik. Kab. Bengkulu Utara.

Pendidikan formal yang telah ditempuh mulai dari TK Lestari, setelah itu melanjutkan ke SD Negeri 159 Bengkulu Utara, SMP Negeri 47 Bengkulu Utara lalu melanjutkan di SMA Negeri 11 Bengkulu Utara, pada jenjang perguruan tinggi saat ini ia sedang menempuh perkuliahan semester 6 di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (UINFAS Bengkulu), Prodi Ekonomi Syariah, di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

ia memiliki motto dalam hidupnya yaitu adalah tidak ada yang tidak mungkin di dunia ini, selagi kamu mau berusaha dan berproses maka kesuksesan akan menyertaimu. Dan jangan lupakan doa orang tua merupakan kunci kesuksesan mu juga.



Rechy Meyzian memiliki nama panggilan Rechy. Lahir di Desa Lubuk Kumbang, 21 Mei 2003 dari pasangan Mahyudin dan Rusmiati. Ia merupakan anak pertama dari 3 bersaudara. Ia tinggal ber-2 dengan adek sepupunya dikosan Hibrida x, Gang Ikhlas, Kec. Gading Cempaka, Kota. Bengkulu, Prov. Bengkulu.

Pendidikan formal yang telah ditempuh mulai dari SDN Lubuk Kumbang. Melanjutkan sekolah SMP Mafaza Lubuk Linggau dan MA Darussalam Jombang. Pada jenjang perguruan tinggi saat ini ia sedang menempuh perkuliahan di bangku semester 6 Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu, jurusan Hukum Ekonomi Syariah. Motto hidup saya “Jangan pernah memperlihatkan kalau kamu orang yang lemah, ingat kamu adalah orang yang kuat”.



Heny Janry Harlinda memiliki nama panggilan Heny. Lahir di Niur, 18 Januari 2002. Saya merupakan anak ketiga dari pasangan Waldin dan Herma Densi. Bertempat tinggal di Kabupaten Seluma Kecamatan Sukaraja Desa Niur Dusun 1. Menempuh jenjang pendidikan S1 Perbankan Syariah di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Pendidikan formal yang pernah ditempuh mulai dari bersekolah di SDN 141 Seluma kemudian saya melanjutkan sekolah di SMPN 7 Seluma. Setelah lulus saya melanjutkan bersekolah di MAN 2 Kota Bengkulu dengan mengambil jurusan Ips. Dan akhirnya saya lulus dari sekolah kemudian saya melanjutkan kuliah di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu mengambil prodi S1 Perbankan Syariah. Motto hidup saya “Ketika orang lain bisa kita juga harus bisa”.



Muhammad Warobi, Panggil saja wak, panggilan akrab biasanya dikampus. Saya tinggal di Tanjung Agung Kecamatan Sungai Serut Kota Bengkulu. Saya lahir pada 04 November 2000, sekarang sudah menginjak umur yang ke 23 tahun. Anak ke 3 dari 4 bersaudara, kakak saya 2 orang perempuan dan adik saya 1 orang laki-laki. Orang tua saya

sekarang tinggal ibu saja dirumah, ayah sudah meninggal tahun 2017 silam ketika saya kelas 10 SMA.

Saya sekarang sedang kuliah semester 6 di kampus UIN FAS Bengkulu. Sekitar 25 menit menempuh perjalanan dari rumah saya ke kampus. Selama dikampus saya aktif di organisasi intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Di Masyarakat saya juga aktif di organisasi kemasyarakatan yaitu di DKM, RISMA, dan RT. Selain aktif di organisasi saya juga aktif ikut kegiatan-kegiatan di masyarakat, baik kegiatan sosial maupun kegiatan keagamaan, dari situlah saya sudah memiliki hapalan, pemahaman, dan keterampilan dalam bermasyarakat.

TIDAK ADA SEORANG PUN SIAP DENGAN PERPISAHAN,
NAMUN SETIAP ADA PERTEMUAN PASTI ADA PERPISAHAN.

Pepatah tersebut mengisyaratkan bahwa tidak ada yang abadi dalam kehidupan ini. Pertemuan adalah awal dalam sebuah hubungan dan perpisahan adalah akhir dari sebuah hubungan. Seperti pada umumnya, pertemuan selalu membawa kebahagiaan. Apalagi jika kita bertemu dengan orang-orang yang menyenangkan. Perasaan senang akan selalu kita rasakan, karena kita merasa bahwa kita tidak sendirian menjalani kehidupan.

Namun sayangnya rasa bahagia karena bersama orang-orang tercinta tidak akan selamanya kita rasakan. Seperti takdir yang sudah ditetapkan, cepat atau lambat kita akan berpisah dengan mereka semua. Entah itu karena sebuah alasan, namun perpisahan selalu mendatangkan kesedihan yang mendalam. Biasanya seseorang menjadi sedih bukan karena tidak bisa lagi bertemu dengannya, melainkan adanya kenangan yang selalu membayangkan-pikirkannya. Dan pada akhirnya membuat dirinya selalu teringat akan hal tersebut. Semoga kenangan ini menjadi kenangan yang indah sepanjang hidup.

Berbahagiailah dan sampai jumpa.



0823-7733-8990



www.elmarkazi.com

www.elmarkazistore.com



@penerbitelmarkazi

QR-CBN



62-1641-0339-212